

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020/  
*As of and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020***

**Dan/And**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|   | <b>Halaman/<br/>Page</b> |  |
|---|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi  |                          | <i>Statement of Director</i>   |
| Laporan Auditor Independen  |                          | <i>Independent Auditors' Report</i>  |
| Laporan Keuangan<br>Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir<br>Tanggal 30 Juni 2020 |                          | <i>Financial Statements<br/>As of and For the Six-Month Period Ended<br/>June 30, 2020</i> |
| Laporan Posisi Keuangan   | 1 - 2                    | <i>Statement of Financial Position</i>   |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain                                      | 3                        | <i>Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i>                      |
| Laporan Perubahan Ekuitas   | 4                        | <i>Statement of Changes in Equity</i>  |
| Laporan Arus Kas  | 5                        | <i>Statement of Cash Flows</i>   |
| Catatan atas Laporan Keuangan   | 6 - 69                   | <i>Notes to the Financial Statements</i>   |

# PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk

JALAN METRO PONDOK INDAH, JAKARTA 12310, INDONESIA

Tel. (021) 7694906 (HUNTING), Fax. (021) 7502602

E-mail : mail@golfpondokindah.com, website : www.golfpondokindah.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020**

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned below:*

|                   |   |   |   |                     |
|-------------------|---|---|---|---------------------|
| Nama              | : | Murdaya Widyawimarta  | : | Name                |
| Alamat Kantor     | : | Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan  | : | Office Address      |
| Alamat Domisili   | : | Jl. Lembang Terusan D.51 RT 011 RW 07<br>Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta<br>Pusat | : | Address of Domicile |
| No Telepon Kantor | : | 021-7694906   | : | Phone Number        |
| Jabatan           | : | Direktur Utama/ President Director  | : | Office Position     |
| Nama              | : | Ir. Husin Widjajakusuma   | : | Name                |
| Alamat Kantor     | : | Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan  | : | Office Address      |
| Alamat Domisili   | : | Jl. Metro Alam III No. 7 RT 010 RW 015<br>Pondok Pinang, Keb.Lama, Jakarta<br>Selatan | : | Address of Domicile |
| No Telepon Kantor | : | 021-7694906   | : | Phone Number        |
| Jabatan           | : | Direktur/Director   | : | Office Position     |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;  
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 22 September 2020/  
Jakarta, September 22, 2020



Murdaya Widyawimarta  
Direktur Utama/President Director

Ir. Husin Widjajakusuma  
Direktur Keuangan/Finance Director

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No: 00658/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/IX/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Pondok Indah Padang Golf Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO****Branch Jakarta Selatan**

Branch licence No. 1165/KM.1/2017  
18 Office Park Tower A, 20th floor  
Jl. TB. Simatupang No. 18 Pasar Minggu  
Jakarta 12520 - Indonesia  
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299  
E. office18@kanaka.co.id  
www.kanaka.co.id

**Independent Auditors' Report**

Report No: 00658/3.0357/AU.1/05/0127-2/1/IX/2020

*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of June 30, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pondok Indah Padang Golf Tbk tanggal 30 Juni 2020 dan kinerja keuangan serta arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 3, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif. Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa, Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak atas laporan keuangan.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk as of June 30, 2020 and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matters**

*We draw attention to Note 3 to the accompanying financial statements which explains that effective from January 1, 2020, The Company implemented Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71: Financial Instruments, The adoption of these PSAK was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The Company implemented Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and PSAK 73: Lease. The adoption of these PSAK was no impact to the financial statements.*

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**



Desman PL. Tobing

No. Ijin/License No. AP. 0127

22 September 2020/September 22, 2020



**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
30 Juni 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
June 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                 | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                      |
|---------------------------------|---------------------------|--|--|--------------------------------------|
| <b>ASET</b>                     |                           |  |  |                                      |
| <b>Aset Lancar</b>              |                           |  |  |                                      |
| <i>Current Assets</i>           |                           |  |  |                                      |
| Kas dan setara kas              | 5,33                      | 125.265.157.899                        | 108.182.841.039                                | <i>Cash and cash equivalents</i>     |
| Piutang usaha                   | 3c,3e,6,33                | 1.748.029.689                          | 2.953.184.017                                  | <i>Accounts receivable</i>           |
| Piutang lain-lain               | 3e,7,33                   | 579.515.331                            | 1.479.904.420                                  | <i>Other receivables</i>             |
| Persediaan                      | 3f,8                      | 2.649.773.819                          | 2.112.409.566                                  | <i>Inventories</i>                   |
| Biaya dibayar dimuka            |                           | 1.317.526.579                          | 1.283.993.008                                  | <i>Prepaid expenses</i>              |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>       |                           | <b>131.560.003.317</b>                 | <b>116.012.332.050</b>                         | <b>Total Current Assets</b>          |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>        |                           |  |  |                                      |
| <i>Non-Current Assets</i>       |                           |  |  |                                      |
| Aset pajak tangguhan            | 3l,16b                    | 1.230.276.712                          | 2.168.160.758                                  | <i>Deferred tax assets</i>           |
| Aset tetap - neto               | 3g,9                      | 88.637.927.168                         | 91.588.914.864                                 | <i>Property and equipment - net</i>  |
| Properti investasi - neto       | 3h,10                     | 69.315.177.831                         | 70.512.500.307                                 | <i>Investment property - net</i>     |
| Beban tangguhan hak atas tanah  | 3i,11                     | 14.226.043.186                         | 15.442.746.340                                 | <i>Deferred land rights</i>          |
| Aset pengampunan pajak          | 3p,12                     | 158.333.334                            | 170.833.333                                    | <i>Tax amnesty assets</i>            |
| Estimasi tagihan pajak          | 3l,16b                    | 2.056.961.102                          | -  | <i>Estimate claim for tax refund</i> |
| Aset lain-lain                  | 13                        | 75.973.300                             | 75.973.300                                     | <i>Other assets</i>                  |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> |                           | <b>175.700.692.633</b>                 | <b>179.959.128.902</b>                         | <b>Total Non-Current Assets</b>      |
| <b>JUMLAH ASET</b>              |                           | <b>307.260.695.950</b>                 | <b>295.971.460.952</b>                         | <b>TOTAL ASSETS</b>                  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole*

|   | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |   |
|---|---------------------------|--|--|---|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                           |  |  |   |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                           |  |  |   |
| Utang usaha   | 3e,14,32,33               | 373.568.872                            | 391.864.861                                    | <i>Current Liabilities</i>  |
| Utang lain-lain   | 3e,15,32,33               | 17.777.029.204                         | 16.629.179.043                                 | <i>Account payables</i>   |
| Utang pajak   | 3l,16a                    | 12.933.862.595                         | 2.557.328.099                                  | <i>Other payables</i>   |
| Biaya yang masih harus dibayar  | 3e,17,32,33               | 1.035.229.109                          | 1.664.530.690                                  | <i>Taxes payable</i>  |
| Uang muka diterima  | 18                        | 8.008.552.159                          | 8.995.802.604                                  | <i>Accrued expenses</i>   |
| Uang jaminan diterima   | 19                        | 1.491.569.560                          | 1.491.569.560                                  | <i>Advances from customers</i>  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  |                           | <b>41.619.811.499</b>                  | <b>31.730.274.857</b>                          | <i>Deposit from customers</i>   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>   |                           |  |  |   |
| Liabilitas imbalan pasca kerja  | 3k,20                     | 12.612.719.395                         | 16.700.038.586                                 | <i>Total Current Liabilities</i>  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>   |                           | <b>12.612.719.395</b>                  | <b>16.700.038.586</b>                          | <i>Non-Current Liabilities</i>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                           | <b>54.232.530.894</b>                  | <b>48.430.313.443</b>                          | <i>Employee benefit liabilities</i>   |
| <b>EKUITAS</b>  |                           |  |  |   |
| Modal dasar - 1.300 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per lembar saham                              |                           |  |  | <i>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</i>  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.299 saham terdiri dari: 480 saham (seri A) dan 819 saham (seri B) | 21                        | 6.495.000.000                          | 6.495.000.000                                  | <i>Issued and fully paid - 1,299 shares consist of: 480 shares (series A) and 819 shares (series B)</i> |
| Agio saham  | 22                        | 1.802.900.000                          | 1.802.900.000                                  | <i>Premium shares</i>   |
| Tambahan modal disetor  | 3p,23                     | 250.000.000                            | 250.000.000                                    | <i>Additional paid-in capital</i>   |
| Cadangan wajib  |                           | 5.500.000.000                          | 5.500.000.000                                  | <i>Reserve</i>  |
| Saldo laba  |                           | 230.799.749.689                        | 229.224.860.848                                | <i>Retained earnings</i>  |
| Penghasilan komprehensif lain   |                           | 8.180.515.367                          | 4.268.386.661                                  | <i>Other comprehensive income</i>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |                           | <b>253.028.165.056</b>                 | <b>247.541.147.509</b>                         | <i>TOTAL EQUITY</i>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                           | <b>307.260.695.950</b>                 | <b>295.971.460.952</b>                         | <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>   |

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PONDOK INDAH PADANG GOLF, Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |  |
|---|---------------------------|--|--|--|
| <b>Pendapatan usaha</b>                               | 3c,3j,25,34               | 42.758.783.678                         | 60.320.422.078                         | <b>Revenues</b>  |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                         | 3j,26,34                  | (19.478.084.029)                       | (20.245.352.614)                       | <b>Cost of revenues</b>                                      |
| <b>Laba kotor</b>                                     |                           | <b>23.280.699.649</b>                  | <b>40.075.069.464</b>                  | <b>Gross profit</b>  |
| Beban usaha   | 3j,27                     | (25.430.215.166)                       | (25.684.975.265)                       | <i>Operating expenses</i>                                    |
| Pendapatan lainnya                                    |                           | 172.101.624                            | 226.848.516                            | <i>Other incomes</i>   |
| <b>Laba (rugi) usaha</b>                              |                           | <b>(1.977.413.893)</b>                 | <b>14.616.942.715</b>                  | <b>Operating profit (loss)</b>                               |
| Pendapatan bunga                                      |                           | 2.643.184.207                          | 2.963.694.474                          | <i>Interest income</i>                                       |
| Pendapatan administrasi                               |                           |  |  | <i>Share transfer</i>  |
| pemindahan saham                                      |                           | 1.120.000.000                          | 1.120.000.000                          | <i>administration income</i>                                 |
| Biaya bank dan lainnya                                |                           | (344.744.147)                          | (433.996.020)                          | <i>Bank charge and others</i>                                |
| <b>LABA SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>             |                           | <b>1.441.026.167</b>                   | <b>18.266.641.169</b>                  | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                          |
| <b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>              | 3l                        |  |  | <b>Income tax benefit (expenses)</b>                         |
| Pajak kini  | 16b                       | -                                      | (2.926.337.511)                        | <i>Current tax</i>   |
| Pajak tangguhan                                       | 16b                       | 157.618.322                            | (72.042.971)                           | <i>Deferred tax</i>  |
| <b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>                   |                           | <b>157.618.322</b>                     | <b>(2.998.380.482)</b>                 | <b>Total tax benefit (expenses)</b>                          |
| <b>Laba Bersih</b>                                    |                           | <b>1.598.644.489</b>                   | <b>15.268.260.687</b>                  | <b>Net Income</b>  |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>                  |                           |  |  | <b>Other Comprehensive Income</b>                            |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:     |                           |  |  | <i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i> |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti              | 20                        | 5.015.549.623                          | 384.090.426                            | <i>Remeasurement on defined benefit program</i>              |
| Pajak terkait   | 3l,16b                    | (1.103.420.917)                        | (96.022.607)                           | <i>Related tax</i>   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENIF<br/>LAIN SETELAH PAJAK</b> |                           | <b>3.912.128.706</b>                   | <b>288.067.819</b>                     | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME AFTER TAX</b>              |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF<br/>PERIODE BERJALAN</b>  |                           | <b>5.510.773.195</b>                   | <b>15.556.328.506</b>                  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE PERIOD</b>         |
| <b>Laba neto per saham</b>                            | 3m,28                     | <b>1.230.673</b>                       | <b>11.753.857</b>                      | <b>Earnings per share</b>                                    |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

|  | <b>Modal ditempatkan<br/>dan disetor penuh/<br/><i>Issued and fully paid</i></b> | <b>Agio saham/<br/><i>Premium share</i></b> | <b>Tambahan<br/>modal disetor/<br/><i>Additional paid-in capital</i></b> | <b>Penghasilan<br/>komprehensif lain/<br/><i>Other comprehensive income</i></b> | <b>Cadangan<br/>wajib/<br/><i>Reserve</i></b> | <b>Saldo laba/<br/><i>Retained earnings</i></b> | <b>Jumlah ekuitas/<br/><i>Total equity</i></b> |   |
|--|--|---|--|---|---|---|--|---|
| <b>Saldo pada<br/>1 Januari 2019</b>         | <b>6.495.000.000</b>   | <b>1.802.900.000</b>                        | <b>250.000.000</b>   | <b>3.924.452.427</b>  | <b>5.500.000.000</b>                          | <b>219.326.272.383</b>                          | <b>237.298.624.810</b>                         | <i>Balance as of<br/>January 1, 2019</i>                      |
| Pembagian dividen                            | -  | -   | -  | -   | -   | (16.688.147.059)                                | (16.688.147.059)                               | <i>Dividend</i>   |
| Laba bersih periode berjalan                 | -  | -   | -  | -   | -   | 15.268.260.687                                  | 15.268.260.687                                 | <i>Net income current period</i>                              |
| Penghasilan komprehensif lain                | -  | -   | -  | 288.067.819   | -   | -   | 288.067.819                                    | <i>Other comprehensive income</i>                             |
| <b>Saldo pada<br/>30 Juni 2019</b>           | <b>6.495.000.000</b>   | <b>1.802.900.000</b>                        | <b>250.000.000</b>   | <b>4.212.520.246</b>  | <b>5.500.000.000</b>                          | <b>217.906.386.011</b>                          | <b>236.166.806.257</b>                         | <i>Balance as of<br/>June 30 ,2019</i>                        |
| <b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>             | <b>6.495.000.000</b>   | <b>1.802.900.000</b>                        | <b>250.000.000</b>   | <b>4.268.386.661</b>  | <b>5.500.000.000</b>                          | <b>229.224.860.848</b>                          | <b>247.541.147.509</b>                         | <i>Balance as of January 1, 2020</i>                          |
| Penyesuaian<br>penerapan awal<br>PSAK No. 71 | -  | -   | -  | -   | -   | (23.755.648)                                    | (23.755.648)                                   | <i>Adjustment on initial implementation of<br/>PSAK No.71</i> |
| Laba bersih periode berjalan                 | -  | -   | -  | -   | -   | 1.598.644.489                                   | 1.598.644.489                                  | <i>Net income current period</i>                              |
| Penghasilan komprehensif lain                | -  | -   | -  | 3.912.128.706   | -   | -   | 3.912.128.706                                  | <i>Other comprehensive income</i>                             |
| <b>Saldo pada<br/>30 Juni 2020</b>           | <b>6.495.000.000</b>   | <b>1.802.900.000</b>                        | <b>250.000.000</b>   | <b>8.180.515.367</b>  | <b>5.500.000.000</b>                          | <b>230.799.749.689</b>                          | <b>253.028.165.056</b>                         | <i>Balance as of<br/>June 30, 2020</i>                        |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole

|   | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |  |
|---|--|--|--|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                |  |  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                          |
| Penerimaan kas dari pelanggan                         | 43.846.710.299                         | 62.359.783.347                         | <i>Receipts from customers</i>                                       |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasi   | (24.624.820.885)                       | (29.259.876.541)                       | <i>Payments to suppliers, employees and operating</i>                |
| Kas dihasilkan dari operasi                           | 19.221.889.414                         | 33.099.906.806                         | <i>Cash receipts from operating</i>                                  |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                    | (2.056.961.102)                        | (2.532.920.492)                        | <i>Payments of corporate income tax</i>                              |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>    | <b>17.164.928.312</b>                  | <b>30.566.986.314</b>                  | <b>NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>              |  |  | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                          |
| Penerimaan pendapatan bunga                           | 2.643.184.207                          | 2.963.694.474                          | <i>Receipt of interest income</i>                                    |
| Penambahan aset tetap dan properti investasi          | (1.788.695.659)                        | (951.784.863)                          | <i>Acquisition of property and equipment and investment property</i> |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  | <b>854.488.548</b>                     | <b>2.011.909.611</b>                   | <b>NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES</b>                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>              |  |  | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                          |
| Pembayaran dividen                                    | (937.100.000)                          | (4.541.110.870)                        | <i>Payment of cash dividend</i>                                      |
| <b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b> | <b>(937.100.000)</b>                   | <b>(4.541.110.870)</b>                 | <b>NETCASH USED IN FINANCING ACTIVITIES</b>                          |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>               | <b>17.082.316.860</b>                  | <b>28.037.785.055</b>                  | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                | <b>108.182.841.039</b>                 | <b>91.604.386.878</b>                  | <i>AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</i>                                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>               | <b>125.265.157.899</b>                 | <b>119.642.171.933</b>                 | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE PERIOD</b>         |

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Agustus 1976 oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/47/11 tanggal 3 Februari 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 25 Februari 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3, pasal 4, pasal 6 sampai dengan pasal 21 dan pasal 23 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 tanggal 2 November 2015.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 8/1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Bab I, Pasal 1 Ayat 22 dan Bab XVII, Pasal 113, Perusahaan telah didaftarkan sebagai Perusahaan Publik (Terbuka) yang dikukuhkan oleh surat Bapepam No. S-1317/PM/1998 tanggal 30 Juni 1998 mengenai pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Dengan demikian, Perusahaan ini menjadi berstatus “Tbk” (Terbuka), dimana harus tunduk pada Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan ialah berusaha dalam bidang olahraga dan sarana penunjangnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan usaha dalam bidang pembuatan dan pengelolaan lapangan golf dan sarana olahraga lainnya. Sebagai penunjang kegiatan utama, Perusahaan dapat melakukan dan mengelola driving range, rekreasi/klub (country club), menyewakan dan atau menjual perlengkapan olahraga golf, pusat kebugaran, menyewakan ruangan dan fasilitasnya.

Perusahaan mengelola padang golf yang memiliki 18 hole dengan jumlah jarak ke 18 hole tersebut kurang lebih 7.243 yard dengan luas lahan 536.401 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 (enam) sertifikat Hak Guna Bangunan dan 8 (delapan) sertifikat Hak Pakai.

## I. GENERAL

### a. The Company's Establishment

PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk (the “Company”) was established based on Deed No. 22 dated August 17, 1976 of Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/47/11 dated February 3, 1977 and was published in State Gazette No. 16 dated February 25, 1977.

The Company's of Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 25 dated October 21, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning changes to Articles 3, 4, 6 to 21 and 23 of the Articles of Association for the purpose of adjusting to the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Company's Stockholders' General Meeting (POJK No. 32) and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies (POJK No. 33). The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0945049.AH.01-02 Tahun 2015 dated November 2, 2015.

In accordance with Law No. 8/1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, in particular Chapter I, Article 1 Paragraph 22 and Chapter XVII, Article 113, the Company has been registered as a Public Company which is confirmed by Bapepam letter No. S-1317/PM/1998 dated June 30, 1998 regarding the effective notification of Registration Statement. Therefore, the Company changed become “Tbk”, and must follow the applicable Capital Market Regulations.

The purposes and objectives and business activities of the Company is engaged in sport and its supporting activities. To achieve these aims and objectives, the Company may undertake business in the field of manufacture and management of golf courses and other sports facilities. To support the main activities, the Company may undertake and manage the driving range, recreation/club (country club), renting and or selling golf sport goods, fitness center, renting rooms and its facilities.

The Company manages a golf course that has 18 holes with a total distance of 18 holes is approximately 7,243 yards with a land area of 536,401 m<sup>2</sup> consisting of 6 (six) certificates of Building Use Rights and 8 (eight) certificates of Use Right.

## 1. UMUM - Lanjutan

### a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Dewan Direksi tertanggal 28 Juli 1997 dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 tanggal 1 Agustus 1997 telah ditetapkan fasilitas khusus untuk anggota biasa (pemegang saham pribadi) Senior PIG & CC, kepada mereka diberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 10 tahun atau lebih berturut-turut, diberikan keringanan pembayaran iuran bulanan sebesar 50%;
2. Yang telah mencapai usia 70 tahun atau lebih dan telah menjadi anggota biasa PIG & CC selama 5 tahun atau lebih berturut-turut, dibebaskan dari iuran bulanan anggota.

Ketentuan ini berlaku hanya bagi anggota biasa yang memiliki saham PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk dan telah melunasi iuran bulanan sampai dengan Surat Keputusan No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 ini diberitahukan.

Dalam Surat Keputusan Direksi No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 tertanggal 22 November 2000 sesuai hasil rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa bagi anggota biasa Ladies PGPI yang telah berusia 65 tahun atau lebih dibebaskan dari iuran bulanan anggota dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Telah menjadi anggota biasa PGPI selama 5 tahun atau lebih berturut-turut;
2. Telah melunasi iuran bulanan anggota sampai dengan surat keputusan ini diberlakukan;
3. Mengisi formulir fasilitas bebas iuran dengan dilampiri fotokopi KTP, fotokopi sertifikat saham dan foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha adalah di Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 April 1978.

## 1. GENERAL - Continued

### a. The Company's Establishment - Continued

In accordance with the result of the Board of Directors' resolutions dated July 28, 1997 with Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 dated August 1, 1997, special facilities for ordinary members (individual share owner) of PIG & CC Senior Members has been as follows:

1. Member that has reached the age of 60 year or more and have been a regular member of PIG & CC for 10 years or more consecutively, a reduced monthly fee payment payment of 50% is granted;
2. Member that has reached the age of 70 year or more and has been a regular member of PIG & CC for 5 years or more consecutively, exempted from monthly membership fee.

This provision applies only to ordinary members who own shares of PT Pondok Indah Padang Golf, Tbk and have paid monthly fees up to the Decision Letter No. DD/020/SK/PIPG/VIII/97 is notified.

In Decision Letter of Director No. DD/008/SK/PIPG/XI/00 dated November 22, 2000 according to the result of the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting that members of Ladies PGPI who has reached the age of 65 years ordinary or older are exempted from monthly membership fee by fulfilling the following provisions:

1. Has been a regular member of PGPI for 5 years or more consecutively;
2. Has been paid the monthly membership fee until this decision letter enacted;
3. Fill out the fee-free facility form attached copy of ID card, copy of share certificate and color photo size 3x4 3 pieces.

The domicile of the Company and the main location of business activities is at Jalan Metro Pondok Indah, Jakarta 12310.

The Company started its commercial operations on April 1, 1978.

## 1. UMUM - Lanjutan

### b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 22 Mei 2019 dan No. 12 tanggal 6 September 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

|                      |  |
|----------------------|--|
| Komisaris Utama      |  |
| Komisaris Independen |  |
| Komisaris Independen |  |
| Komisaris            |  |

|           |  |
|-----------|--|
| Komisaris |  |
| Komisaris |  |
| Komisaris |  |

Direktur Utama

|          |  |
|----------|--|
| Direktur |  |
| Direktur |  |
| Direktur |  |

Pada tanggal 24 September 2004 Badan Pengawas Pasar Modal melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.29/PM/2004 mensyaratkan bagi Perusahaan publik untuk membentuk Komite Audit.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 11 Desember 2013 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai pemilihan dan pengangkatan Komisaris Independen untuk memenuhi peraturan No. IX.I.5 lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai Komisaris Independen dan No. IX.I.6 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris emiten dan perusahaan publik serta peraturan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

|         |   |
|---------|---|
| Ketua   | : |
| Anggota | : |
| Anggota | : |

Jumlah karyawan per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 238 dan 244 orang (Tidak diaudit).

## I. GENERAL - Continued

### b. Board of Commissioners and Directors and Employee

Based on notarial deed No. 68 dated May 22, 2019 and No. 12 dated September 6, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Company's Board of Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

|                       |                          |
|-----------------------|--------------------------|
| Agus Suhartono        | President Commissioner   |
| Anwar Nasution        | Independent Commissioner |
| Budi Nurwono          | Independent Commissioner |
| Pudjianto             |                          |
| Gondosasmito          | Commissioner             |
| Budiarsa Sastrawinata | Commissioner             |
| Aristya Agung         |                          |
| Setiawan              | Commissioner             |
| Masrizal A. Syarief   | Commissioner             |
| Murdaya               |                          |
| Widyawimarta          | President Director       |
| Husin Widjajakusuma   | Director                 |
| Erry Arsyad           | Director                 |
| Erick Purwanto        | Director                 |

On September 24, 2004, Capital Market Supervisory Agency through Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep.29/PM/2004 requires public companies to establish an Audit Committee.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., dated December 11, 2013, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding selection and appointment of Independent Commissioners to comply with Regulation No. IX.I.5 attachment of decision of the chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee as Independent Commissioner and No. IX.I.6 attachment of decision of chairman of BAPEPAM No. Kep-45/PM/2004 concerning the Board of Directors and Commissioners of public companies and other regulations. Based on Decision Letter of Commisioners No. DK/001/SK/PIPG/IX/19.I, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

|         |   |                 |   |          |
|---------|---|-----------------|---|----------|
| Ketua   | : | Anwar Nasution  | : | Chairman |
| Anggota | : | Sandi Suwardi   | : | Member   |
| Anggota | : | Sujani Wibisana | : | Member   |

The number of employee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is 238 and 244 respectively (Unaudited).

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI**

**Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11 (b) dan PP4.1.12 (b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan jumlah pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 memperkenalkan model lima langkah untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. PSAK ini juga memberikan panduan spesifik yang mengharuskan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan atau memenuhi kontrak yang dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis mengacu pada transfer barang dan jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini menggantikan PSAK No. 23 "Pendapatan", PSAK No. 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 44 "Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estat", ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK No. 27 "Pengalihan Aset Dari Pelanggan".

**ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")**

**Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)**

*In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

*New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows:*

- *PSAK No. 71 "Financial Instruments", PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK replaces PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*
- *PSAK No. 72 "Revenue from Contract with Customers", PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining how, when and the amount of revenue can be recognized. PSAK No. 72 introduces the five-step model for the determination and recognition of revenue to apply to all contracts with customer. This PSAK also provides specific guidelines that require certain types of costs to obtain and or fulfill a contract to be capitalized and amortized systematically refers to the transfer of goods and services to customers. This PSAK 72 replaces PSAK No. 23 "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts", PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK No. 10 "Customer Loyalty Program", ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK No. 27 "Transfer of Assets From Customers".*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR 2. AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan**

**Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan**

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan operasinya adalah sebagai berikut:  
- Lanjutan

- PSAK No. 73 “Sewa”, PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan sewa dan mengharuskan penyewa (*lessee*) untuk mengukur semua sewa menggunakan model akuntansi tunggal yang serupa dengan akuntansi untuk sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. PSAK No. 73 memberikan dua pengecualian untuk penyewa (*lessee*) terkait dengan model akuntansi, yaitu untuk sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Pada saat dimulainya masa sewa, penyewa (*lessee*) akan mengakui kewajiban untuk membayar sewa dan aset yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar selama periode sewa. Penyewa (*lessee*) juga akan secara terpisah mengakui beban bunga untuk kewajiban sewa dan biaya penyusutan hak untuk penggunaan aset pendasar. Akuntansi pesewa (*lessor*) berdasarkan PSAK No. 73 secara substansial tidak berubah dari akuntansi sebagaimana diatur dalam PSAK No. 30. Pesewa (*lessor*) akan terus mengklasifikasikan semua sewa berdasarkan prinsip klasifikasi seperti yang saat ini diatur dalam PSAK 30. PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30 “Sewa” dan interpretasinya ISAK No. 8 “Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa”, ISAK No. 23 “Sewa Operasi – Insentif”, ISAK No. 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”, ISAK No. 25 “Hak atas Tanah”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansi dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued**

**Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) - Continued**

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to its operation are as follows: - Continued

- SAK No. 73 “Leases”, PSAK No. 73 establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases and requires lessee to measure all leases using a single accounting model which is similar as the accounting for finance leases according to PSAK No. 30. PSAK No. 73 provides two exceptions to lessee related to the accounting model, namely for leases with low value assets and leases with a period of 12 months or less. At the commencement of the lease period, the lessee will recognize the obligation to pay the lease and assets that represent the right to use underlying assets during the lease period. Lessee will also separately recognize interest expense for lease obligations and depreciation expense on lease assets. Accounting for lessor based on PSAK No. 73 is substantially unchanged from accounting as stipulated in PSAK No. 30. Lessor will continue to classify all leases based on the classification principle as currently regulated in PSAK No. 30. PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30 “Leases”, and its interpretation under ISAK 8 “Determining whether an Arrangement contains a Lease”, ISAK No. 23 “Operating Lease – Incentives”, ISAK No. 24 “Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease” and ISAK No. 25 “Landrights”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAK and ISAK that effective on or after January 1, 2020, as follows:*

**a. Compliance Statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2020 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis for the Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

*The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.*

*When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah sebagai entitas pelapor (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES – Continued**

**c. Transactions with Related Parties**

*The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

*a. a person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

*i. has control or joint control over the reporting entity;*

*ii. has significant influence over the reporting entity; or*

*iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

*i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

*ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

- c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: - Lanjutan
    - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
    - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
    - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
    - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
    - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang penempatannya tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya, setelah dikurangi cerukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

c. Transactions with Related Parties - Continued

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: - Continued
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a placement not exceeding 3 months and unrestricted in use, net of overdrafts.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Pelunasan Percepatan dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang dan juga menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 71 menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments**

*The Company adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and also applied PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*PSAK No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

*PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the company is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the company manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.*

**(1) Financial Assets**

*Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.*

*Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

*All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan - Lanjutan**

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan untuk menghasilkan arus kas kontraktual; dan
- ketentuan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan kenaikan arus kas pada tanggal yang ditentukan yang semata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan menghasilkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ketentuan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan kenaikan arus kas pada tanggal yang ditentukan yang semata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Semua aset keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas dapat melakukan penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada saat pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas investasi ekuitas kedalam pendapatan komprehensif lain (tanpa recycling) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Kolompok Usaha dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(I) Financial Assets - Continued**

**Classification of Financial Assets**

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The Entity may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:*

- *the Entity may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income (no recycling) if meet certain criteria; and*
- *the Entity may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Biaya Perolehan Dimortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur yang diharapkan dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, atas jumlah tercatat bruto instrumen hutang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif kredit yang disesuaikan dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk kerugian kredit ekspektasian, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan untuk setiap cadangan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (*gross basis*), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(I) Financial Assets - Continued**

**Amortized Cost and Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.*

*The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.*

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (*gross basis*), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Biaya Perolehan Dimortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif - Lanjutan**

Jika, dalam periode pelaporan berikutnya, risiko kredit pada instrumen keuangan yang mengalami penurunan kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan membukuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Entitas mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal dari masing-masing instrumen keuangan.

Entitas mengakui ECL sepanjang umur (*lifetime*) untuk piutang dagang, aset kontrak, dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan penyisihan matriks berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik untuk debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik saat ini maupun arah perkiraan kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(I) Financial Assets - Continued**

**Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued**

If in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

**Impairment of Financial Assets**

The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments and financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan**

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Entitas mengakui ECL sepanjang umur (*lifetime*) ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, di sisi lain, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut pada jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur (*lifetime*) harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko wanprestasi (*default*) yang terjadi sejak pengakuan awal dan bukan pada bukti aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau wanprestasi (*default*) yang sebenarnya terjadi.

ECL sepanjang umur (*lifetime*) merupakan kerugian kredit ekspektasi yang akan dihasilkan dari semua peristiwa wanprestasi (*default*) yang mungkin terjadi sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan (12mECL) mewakili porsi ECL sepanjang umur yang diperkirakan merupakan hasil dari kejadian wanprestasi (*default*) pada instrumen keuangan yang dimungkinkan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Definisi Wanprestasi (*Default*)**

Entitas mempertimbangkan hal-hal berikut sebagai peristiwa wanprestasi (*default*) untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa tagihan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika ada pelanggaran perjanjian keuangan oleh pihak lawan; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar kreditornya, termasuk Entitas, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Entitas).

Terlepas dari analisis di atas, Entitas mempertimbangkan bahwa wanprestasi (*default*) telah terjadi ketika aset keuangan lebih dari 90 hari lewat kecuali kecuali Entitas memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria wanprestasi (*default*) yang lebih sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(1) Financial Assets - Continued**

**Impairment of Financial Assets - Continued**

*For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month (12m) ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

**Definition of Default**

*The Entity considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that receivables that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- when there is a breach of financial covenants by the counterparty; or*
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Entity, in full (without taking into account any collaterals held by the Entity).*

*Irrespective of the above analysis, the Entity considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Entity has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Aset Keuangan yang Mengalami Penurunan Kredit**

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti peristiwa wanprestasi (*default*) atau lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi, yang mana tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. kemungkinan peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan.

**Pengukuran dan Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah fungsi dari probabilitas wanprestasi (*default*), kerugian apabila terjadi wanprestasi (*loss given default*) dan estimasi besarnya kerugian apabila terjadi wanprestasi (*default*) (*exposure at default*). Penilaian probabilitas wanprestasi (*default*) dan kerugian apabila terjadi wanprestasi (*loss given default*) didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Adapun estimasi besarnya kerugian apabila terjadi wanprestasi (*default*) (*exposure at default*), untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diharapkan akan ditarik di masa depan pada tanggal wanprestasi (*default*) yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Entitas tentang kebutuhan spesifik pembayaran debitur pada masa depan, dan informasi berwawasan ke depan lainnya yang relevan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(I) Financial Assets - Continued**

***Credit-impaired Financial Assets***

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;*
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

***Measurement and Recognition of Expected Credit Losses***

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for loan commitments and financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Entity's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran dan Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian - Lanjutan**

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasikan sebagai perbedaan antara semua arus kas kontraktual yang terutang oleh Entitas sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Entitas, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian adalah konsisten dengan arus kas yang digunakan untuk mengukur piutang sewa sesuai dengan PSAK No. 73.

Di mana ECL sepanjang umur (*lifetime*) diukur berdasarkan kolektif untuk memenuhi kasus-kasus di mana bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tingkat instrumen individu mungkin belum tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan:

- sifat instrumen keuangan (misalnya perdagangan Entitas dan piutang lain, piutang sewa dan jumlah yang jatuh tempo dari pelanggan masing-masing dinilai sebagai kelompok terpisah. Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian secara individual);
- status lewat jatuh tempo;
- sifat, ukuran dan industri debitur;
- sifat agunan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ini secara berkala ditinjau oleh manajemen untuk memastikan unsur dari masing-masing kelompok terus berbagi karakteristik risiko kredit yang serupa.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur (*lifetime*) pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur (*lifetime*) tidak lagi terpenuhi, Entitas tersebut mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang setara dengan ECL 12 bulan (12mECL) pada tanggal pelaporan kini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(I) Financial Assets - Continued**

**Measurement and Recognition of Expected Credit Losses - Continued**

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Entity in accordance with the contract and all the cash flows that the Entity expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK No. 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Entity's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics

If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12m ECL at the current reporting date.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(1) Aset Keuangan – Lanjutan**

**Pengukuran dan Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian - Lanjutan**

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba-rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang berkaitan dengan jumlah tercatatnya melalui penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

**(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai Instrumen Utang atau Ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan (*continuing involvement approach*) berlaku, kontrak jaminan keuangan dan komitmen yang dikeluarkan oleh Entitas untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah harga pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijelaskan di bawah ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya kepentingan residu dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diakui sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas entitas diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba atau rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas entitas sendiri.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(1) Financial Assets - Continued**

**Measurement and Recognition of Expected Credit Losses - Continued**

*The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

**(2) Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as Debt or Equity Instruments**

*Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Financial Liabilities**

*All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.*

*However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Entity, and commitments issued by the Entity to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.*

**Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(3) Pengaturan Saling-Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan jumlah bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling-hapus; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk melakukan saling-hapus harus tersedia hari ini dari pada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dilakukan oleh salah satu pihak, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), insolvensi atau kebangkrutan.

**(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Untuk aset keuangan, klasifikasi ulang disyaratkan antara FVTPL, FVTOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak lagi berlaku.

Jika reklasifikasi sesuai, harus dilakukan secara prospektif dari tanggal reklasifikasi yang didefinisikan sebagai hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan dalam model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang sebelumnya diakui.

PSAK No. 71 tidak meperkenankan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI, atau
- bila opsi nilai wajar telah digunakan dalam keadaan apa pun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**(5) Dampak atas Transisi PSAK No. 71**

**Nilai wajar dan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

| <b>Aset keuangan</b> | <b>Atribut risiko kredit/<br/>Credit risk attributes</b>  | <b>Penurunan Nilai Tambah (Kurang)/<br/>Impairment as of<br/>January 1, 2020</b> | <b>Dampak Saldo Laba pada 01/01/2020<br/>tambah (kurang)/<br/>Retained earnings effect<br/>on 01/01/2020</b> | <b>Financial Asset</b> |
|----------------------|---|--|--|------------------------|
| Piutang usaha        | Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dan mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur ( <i>lifetime</i> ) untuk aset-aset ini/<br><br><i>The Entity applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for these assets.</i> | 31.674.197   | (23.755.648)   | Accounts receivable    |

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(3) Offsetting Arrangements**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity and the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**(4) Reclassification of Financial Instruments**

*For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVTOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. An entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.*

*PSAK No. 71 does not allow reclassification:*

- for equity investments measured at FVTOCI, or
- where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.

**(5) Impact of Initial Application of PSAK No. 71**

**Fair Value and Impairment of Financial Assets**

| <b>Aset keuangan</b> | <b>Atribut risiko kredit/<br/>Credit risk attributes</b>  | <b>Penurunan Nilai Tambah (Kurang)/<br/>Impairment as of<br/>January 1, 2020</b> | <b>Dampak Saldo Laba pada 01/01/2020<br/>tambah (kurang)/<br/>Retained earnings effect<br/>on 01/01/2020</b> | <b>Financial Asset</b> |
|----------------------|---|--|--|------------------------|
| Piutang usaha        | Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dan mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur ( <i>lifetime</i> ) untuk aset-aset ini/<br><br><i>The Entity applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for these assets.</i> | 31.674.197   | (23.755.648)   | Accounts receivable    |

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**e. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

**(5) Dampak atas Transisi PSAK No. 71 - Lanjutan**

**Nilai wajar dan Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan**

Tambahan kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk piutang usaha sebesar Rp 31.674.197 (setelah pajak Rp 23.755.648). Pada tanggal 1 Januari 2020 telah dibebankan terhadap saldo laba pada tanggal tersebut, menghasilkan penurunan bersih pada saldo laba sebesar Rp 23.755.648 pada tanggal 1 Januari 2020.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

**g. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**e. Financial Instruments - Continued**

**(5) Impact of Initial Application of PSAK No. 71 - Continued**

**Fair Value and Impairment of Financial Assets - Continued**

The additional credit loss expectation for accounts receivable of Rp 31,674,197 (net of tax Rp 23,755,648). In January 1, 2020 has been recognized against retained earnings on such date, resulting in a net decrease in retained earnings of Rp 23,755,648 as of January 1, 2020.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes the costs incurred to acquire the inventory and bring it to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course less estimated sales cost.

**g. Property and Equipment**

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" and Amendment PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment on Clarification Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.

The Company has chosen the cost model for measurement of their property and equipment.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**g. Aset Tetap - Lanjutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| <u>Jenis aset tetap</u>   | <u>Taksiran masa manfaat/<br/>Estimated useful life</u> | <u>Type of property and equipment</u> |
|---------------------------|---|---------------------------------------|
| Bangunan                  | 30 tahun/years  | Building                              |
| Lapangan golf             | 30 tahun/ years   | Golf course                           |
| Instalasi listrik dan air | 10 tahun/ years   | Electricity and water installation    |
| Peralatan pemeliharaan    | 5 tahun/ years  | Maintenance equipment                 |
| Peralatan kantor          | 5 tahun/ years  | Office equipment                      |
| Alat pengangkutan         | 5 tahun/ years  | Transportation equipment              |
| Jembatan, pagar dan jalan | 10 tahun/ years   | Bridge, fence and road                |
| <i>Driving range</i>      | 10 tahun/ years   | <i>Driving range</i>                  |
| Peralatan fitness         | 5 tahun/ years  | Fitness equipment                     |
| Peralatan restoran        | 5 tahun/ years  | Restaurant equipment                  |

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**g. Property and Equipment - Lanjutan**

*Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:*

*At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**h. Properti Investasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi" dan PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Perusahaan dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Perusahaan juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi umur manfaat selama 35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**h. Investment Property**

*The Company adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property" and PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".*

*This PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interaction. The Company can refer to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. The Company may also refer to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.*

*Investment properties consist of land and buildings, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.*

*The Company has chosen the cost model as the accounting policy of measurement of investment property.*

*Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.*

*Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 35 years.*

*Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.*

*Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**i. Beban Tangguhan Hak atas Tanah**

Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dicatat sebagai beban tangguhan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya secara legal, yakni:

|                   |                |                 |
|-------------------|----------------|-----------------|
| Hak guna bangunan | 20 Tahun/Years | Building rights |
| Hak pakai         | 10 Tahun/Years | Use rights      |

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Terhitung dari 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sepanjang pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan model 5 langkah:

**Langkah 1 - Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan. Kontrak yang tunduk pada PSAK No. 72 diakui hanya jika kriteria berikut dipenuhi:

- para pihak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan terikat oleh kewajiban berdasarkan kontrak;
- hak masing-masing pihak mengenai barang dan/atau jasa yang akan dialihkan dapat diidentifikasi;
- ketentuan jangka waktu pembayaran barang dan/atau jasa yang akan dialihkan dapat diidentifikasi;
- kontrak memiliki substansi komersial;
- besar kemungkinan bahwa imbalan yang menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pertukaran barang dan/atau jasa akan ditagih.

Kontrak dengan pelanggan dapat digabungkan atau dipisahkan ke dalam beberapa kontrak, sementara mempertahankan kriteria kontrak sebelumnya. Agregasi atau disagregasi tersebut dianggap sebagai modifikasi kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**i. Land Rights Charges**

*The cost of extension of Building Use Right and Right of Use is recorded as deferred charges and amortized using the straight-line method over its legal useful lives, as follows:*

|                   |                |                 |
|-------------------|----------------|-----------------|
| Hak guna bangunan | 20 Tahun/Years | Building rights |
| Hak pakai         | 10 Tahun/Years | Use rights      |

**j. Revenue and Expense Recognition**

*From January 1, 2020, the Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step model:*

**Step 1 - Identification of the Contract with the Customer**

*Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations. A contract subject to PSAK. 72 is recognized only if the following criteria are met:*

- the parties have approved the contract (in writing, orally or in accordance with other usual business practices) and are bound by the obligations under the contract;
- the rights of each party regarding the transferable goods and/or services can be identified;
- the payment terms provided for the transferable goods and/or services can be identified;
- the contract has commercial substance;
- it is probable that the consideration to which the entity is entitled to in exchange for the goods and/or services will be collected.

*Contracts with the customer may be aggregated or disaggregated into several contracts, while retaining the criteria of the former contracts. Such aggregation or disaggregation is considered a contract modification.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**Langkah 2 - Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan Dalam Kontrak**

Penjual disyaratkan untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang terkandung dalam kontrak itu. Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sepaket barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan (*distinct*); atau serangkaian barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan (*distinct*) yang secara substansial sama dan yang memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Yang bersifat dapat dibedakan (*distinct*) berarti dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

Kriteria menjadi bersifat dapat dibedakan (*distinct*):

- Pelanggan memperoleh manfaat dari barang atau jasa baik barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan.

Janji penjual untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji lain dalam kontrak (yaitu barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan (*distinct*) dalam konteks kontrak tersebut).

Pedoman ini secara eksplisit menyatakan bahwa ini bukan satu-satunya keadaan di mana dua atau lebih barang atau jasa yang dijanjikan tidak bersifat dapat dibedakan (*distinct*):

- Penjual menyediakan jasa yang signifikan dari mengintegrasikan barang atau jasa dengan barang atau jasa lain yang dijanjikan dalam kontrak menjadi sepaket barang atau jasa yang merepresentasikan output kombinasian untuk pelanggan yang sudah berkontrak (yaitu penjual menggunakan barang atau jasa sebagai input untuk memproduksi output kombinasian yang ditetapkan oleh pelanggan);
- Satu barang atau jasa secara signifikan memodifikasi atau menyesuaikan barang atau jasa
- Satu barang atau jasa memiliki saling ketergantungan yang tinggi pada (atau saling keterkaitan yang tinggi) dengan barang atau jasa lainnya yang dijanjikan dalam kontrak.

**Langkah 3 - Penentuan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak penjual dari pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang diperoleh atas nama pihak ketiga (misalnya pajak penjualan).

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

**Step 2 - Identification of the Performance Obligation in the Contract**

*The Vendor is required to identify the performance obligation(s) contained in that contract. A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.*

*Criteria to be distinct:*

- *The customer can benefit from the good or service either on its own or together with other resources that are readily available to the customer.*
- *The Vendor's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from other promises in the contract (i.e. the good or service is distinct within the context of the contract).*

*The guidance is explicit that these are not the only circumstances in which two or more promised goods or services are not distinct:*

- *The vendor provides a significant service of integrating good or service with other good or service promised in the contract into a bundle, which represents a combined output for which the customer has contracted (i.e. the vendor is using good or service as an input to produce the combined output specified by the customer);*
- *One good or service significantly modifies or customizes other goods or services promised in the contract;*
- *One good or service is highly dependent on (or highly interrelated with) other promised goods or services.*

**Step 3 - Determination of the Transaction Price**

*The transaction price is the amount of consideration that the vendor expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, some sales taxes).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**Langkah 3 - Penentuan Harga Transaksi - Lanjutan**

Berdasarkan PSAK No. 72, selain imbalan jumlah tetap, penjual juga harus mempertimbangkan dampak dari hal-hal berikut:

- Imbalan variabel;
- Estimasi pembatas (*constraint*) imbalan variabel;
- Keberadaan komponen pendanaan yang signifikan;
- Imbalan nonkas;
- Utang imbalan kepada pelanggan.

**Langkah 4 - Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Pada inisiasi kontrak, penjual diharuskan untuk menetapkan harga jual berdiri sendiri (*stand alone selling price*) atas barang atau jasa yang mendasari setiap kewajiban pelaksanaan dan kemudian mengalokasikan harga transaksi secara proporsional berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri ini.

Harga jual berdiri sendiri (*stand alone selling price*) adalah harga di mana penjual akan menjual barang atau jasa secara terpisah kepada pelanggan. Bukti terbaik dari harga jual berdiri sendiri (*stand alone selling price*) adalah harga yang dapat diobservasi yang dibebankan untuk barang atau jasa yang dijual dalam keadaan yang serupa dan untuk pelanggan yang serupa dalam satu transaksi.

Ketika harga jual berdiri sendiri (*stand alone selling price*) tidak dapat diobservasi secara langsung, maka harus diestimasi. Pendekatan untuk mengestimasi harga jual barang berdiri sendiri (*stand alone selling price*) meliputi metode penilaian pasar yang disesuaikan (*adjusted market assessment approach*), metode biaya dan margin keuntungan yang diharapkan (*expected cost plus a margin approach*) serta metode nilai residu (*residual value approach*).

**Langkah 5 - Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Diselesaikan**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi dari pengiriman barang atau pemberian jasa sebesar jumlah yang secara tepat mencerminkan kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan dalam pertukaran atas barang dan/atau jasa. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan sedang diselesaikan sepanjang waktu (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*). Dalam kasus apa pun, pengalihan pengendalian dipertimbangkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

**Step 3 - Determination of the Transaction Price - Continued**

*Under PSAK No. 72, in addition to the fixed amount consideration, the vendor must also consider the effects of the following:*

- Variable consideration;
- Constraining estimates of variable consideration;
- The existence of a significant financing component;
- Non-cash consideration;
- Consideration payable to a customer.

**Step 4 - Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

*At contract inception the vendor is required to determine the stand-alone selling price of the good or service underlying each performance obligation and then allocate the transaction price proportionately based on these stand-alone selling prices.*

*The stand-alone selling price is the price at which a vendor would sell a good or service separately to a customer. The best evidence of a stand-alone selling price is the observable price charged for that good or service sold in similar circumstances and to similar customers in a single transaction.*

*When a stand-alone selling price is not directly observable, it is estimated. The approaches to estimate the stand alone selling price include the adjusted market assessment approach, the expected cost plus a margin approach and the residual value approach.*

**Step 5 - Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan Dan Beban - Lanjutan**

**Langkah 5 - Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Diselesaikan - Lanjutan**

Penjual memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu (*over time*) ketika salah satu dari tiga kriteria berikut dipenuhi, jika tidak maka akan diakui pada waktu tertentu (*at a point in time*):

- i. pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat ekonomi yang disediakan oleh kinerja penjual pada saat penjual melaksanakan kewajiban pelaksanaannya tersebut;
- ii. penjual menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan;
- iii. Kinerja penjual tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi penjual dan penjual memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan untuk kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan “Metode Output” (mencakup penilaian hasil, tonggak pencapaian, unit yang diproduksi dan unit yang dikirim) atau “Metode Input” (mencakup sumber daya yang dikonsumsi, jam kerja yang dikeluarkan, biaya yang dikeluarkan, waktu yang lewat atau jam mesin yang digunakan).

Pendapatan *golf course*, restoran, *golf cart*, dan *driving range* diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan iuran keanggotaan dan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa keanggotaan dan masa sewa. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan persentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**Dampak Transisi Penerapan PSAK No. 72**

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan PSAK No. 72, dalam mengakui pendapatan dibandingkan dengan periode sebelum penerapan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

**Step 5 - Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied - Continued**

A vendor satisfies a performance obligation and recognizes revenue over time when one of the following three criteria is met, otherwise it is recognized at a point in time:

- i. the customer simultaneously receives and consumes the economic benefits provided by the vendor's performance when the vendor carries out the performance obligation;
- ii. the vendor creates or enhances an asset controlled by the customer during the asset being created or enhanced;
- iii. The vendor's performance does not create an asset for which the vendor has an alternative use and the vendor has an enforceable right to payment for performance completed to date.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on either “Output Method” (these include appraisals of results, milestones reached, units produced and units delivered ) or “Input Method” (these include resources consumed, labor hours expended, costs incurred, time lapsed or machine hours used).

Revenue of *golf course*, *restaurant*, *golf cart*, and *driving range* is recognized when goods and services are provided. Membership fees and rent are recognized with a straight-line basis over the terms of membership and rent term. Revenue-sharing is recognized in proportion to the share of goods and services provided each month.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**Impact of application of PSAK No. 72**

The Company Believes that there is no impact from adoption of PSAK No. 72 for recognising revenue compared to the period before adoption.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**k. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

**Pengakuan**

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - Imbal balik aset program;
  - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**k. Employee Benefit**

*The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Company also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".*

*This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employee contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.*

*The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

**Recognition**

*The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.*

*The components of defined benefit cost are recognized as follows:*

1. *service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
2. *net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
3. *remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
  - *actuarial gains and losses;*
  - *return on plan assets;*
  - *Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**k. Imbalan Kerja – Lanjutan**

**Pengukuran**

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit neto atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**k. Employee Benefit – Continued**

**Measurement**

*The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.*

*The present value of a company defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires a company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

*Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when a company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however a company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**I. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

**Pengakuan**

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
  - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:  
- Lanjutan

- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
  - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
  - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**I. Income Taxes**

*The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".*

**Recognition**

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

*Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:*

- a. initial recognition of goodwill
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
  - i. other than in a business combination; and,
  - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).

*Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from: - Continued*

*c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the company is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

*Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:*

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
  - i. other than in a business combination; and,
  - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**I. Pajak Penghasilan**

**Pengakuan - Lanjutan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
  - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**Pengukuran**

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**I. Income Taxes**

**Recognition - Continued**

*Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:- Continued*

*b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*

- the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
- taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

**Measurement**

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

*Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.*

*The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**I. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

**Pengukuran - Lanjutan**

**Alokasi**

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**Saling Hapus**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait perusahaan kena pajak yang sama, atau perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**m. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham", laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.299 saham untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundanganundangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**I. Income Taxes - Continued**

**Measurement – Continued**

**Allocation**

*For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.*

**Offset**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable company, or the company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.*

**m. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56 on "Earnings per Share", net earnings (loss) per share is computed by dividing net income or loss by the weighted-average number of shares outstanding during the period amounting to 1,299 shares for the six-month period ended June 30, 2020 and December 31, 2019.*

**n. Transactions and Balances in Foreign Currency**

*The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*This standard sets up measurement and presentation currency of an company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.*

*In determining the functional currency, of The Company consider the following factors:*

- a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing - Lanjutan**

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: - Lanjutan

- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah:

30 Juni 2020  
31 Desember 2019

Rp 14.302/ 1 USD  
Rp 13.901/ 1 USD

June 30, 2020  
December 31, 2019

**o. Informasi Segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**n. Transactions and Balances in Foreign Currency - Continued**

*In determining the functional currency, of The Company consider the following factors: - Continued*

- c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;
- d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

*The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.*

*Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The exchange rates used are:*

**o. Segment Information**

*The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". This revised PSAK allows users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the company engages and the economic environment in which it operates.*

*An operating segment is a component of a company:*

- a. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**o. Informasi Segmen - Lanjutan**

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambilan keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieleminasi.

**p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang Tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak setelah pengakuan awal.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

**o. Segment Information - Continued**

*Segment information made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Company. All transactions between segments are eliminated.*

**p. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Company applies PSAK No. 70, "Accounting Treatment for Tax Amnesty Assets and Liabilities".*

*Tax amnesty asset and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between the Tax Amnesty Asset and the Tax Amnesty Liability is recognized as Additional Paid-in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Asset.*

*The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.*

*After initial recognition the Company did not remeasure the tax amnesty assets and liabilities.*

*Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities (different line items for assets and liabilities) in the statement of financial position.*

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e dan Catatan 33.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions – Continued**

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

**Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e and Note 33.*

**Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 33.*

**Determining Recoverable Amount of Financial Assets**

*The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 33.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Kuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 sampai dengan 35 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap dan Catatan 10 untuk properti investasi.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions – Continued**

**Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets**

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*The recovery amounts of property and equipment and investment property are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

**Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property**

*The Company estimates the useful lives of property and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

*The costs of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property between 5 to 35 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property and equipment and Note 10 for investment property.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi – Lanjutan**

**Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions – Continued**

**Determining Income Taxes**

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

*In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

*The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 16.*

**Estimated Pension Costs and Employee Benefits**

*The determination of liability for pension and employee benefits liabilities and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.*

*While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

|  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| <b>Kas</b>   |  |  | <b>Cash</b>  |
| Kas kecil – departemen   |  |  | Petty cash – department                                  |
| F&B wisma  | 12.500.000                             | 12.500.000                                     | F&B guesthouse   |
| Kas kecil – <i>marketing</i>                                       | 8.000.000                              | 8.000.000                                      | Petty cash - marketing                                   |
| Kas kecil – proyek   |  |  | Petty cash – golf gallery project                        |
| <i>golf gallery</i>  | 2.500.000                              | 2.500.000                                      | Petty cash – building maintenance                        |
| Kas kecil – bagian   |  |  | Petty cash – human resources and general                 |
| pemeliharaan bangunan  | 2.500.000                              | 2.500.000                                      | Petty cash – golf course maintenance                     |
| Kas kecil – bagian   |  |  | Petty cash – general                                     |
| SDM dan umum   | 2.000.000                              | 2.000.000                                      | Other petty cash   |
| Kas kecil – bagian   |  |  | Fixed funds caddy fee                                    |
| pemeliharaan lapangan  | 1.000.000                              | 1.000.000                                      | Fixed funds cashier golf                                 |
| Kas kecil – umum   | 5.041.033                              | 17.798.276                                     | Fixed funds cashier driving range                        |
| Kas lain-lain  | 359.103.500                            | 626.997.546                                    | Fixed funds cashier restaurant                           |
| Dana tetap <i>caddy fee</i>  | 52.000.000                             | 52.000.000                                     |  |
| Dana tetap kasir golf  | 5.000.000                              | 5.000.000                                      |  |
| Dana tetap kasir <i>driving range</i>                              | 3.000.000                              | 3.000.000                                      |  |
| Dana tetap kasir restoran  | 2.000.000                              | 2.000.000                                      |  |
| <b>Jumlah kas</b>  | <b>454.644.533</b>                     | <b>735.295.822</b>                             | <b>Total Cash</b>  |
| <b>Bank:</b>   |  |  | <b>Banks:</b>  |
| <b>Rupiah</b>  |  |  | <b>Rupiah</b>  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                      | 2.928.925.535                          | 3.908.059.588                                  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                            |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 1.912.071.590                          | 1.981.305.813                                  | PT Bank Central Asia Tbk                                 |
| PT CIMB Niaga Tbk  | 1.324.228.691                          | 1.298.869.932                                  | PT CIMB Niaga Tbk  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                             | 1.185.242.824                          | 679.458.054                                    | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                             | 184.701.683                            | 276.802.720                                    | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                                      | 4.986.901                              | 5.952.073                                      | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                            |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                                       |  |  | <b>Dollar US</b>   |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 270.356.142                            | 262.428.360                                    | PT Bank Central Asia Tbk                                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                      | -                                      | 34.668.677                                     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                            |
| <b>Jumlah Bank</b>   | <b>7.810.513.366</b>                   | <b>8.447.545.217</b>                           | <b>Total Banks</b>                                       |
| <b>Deposito Berjangka</b>  |  |  | <b>Time Deposit</b>                                      |
| <b>Rupiah</b>  |  |  | <b>Rupiah</b>  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                             | 107.000.000.000                        | 89.000.000.000                                 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                   |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk                              | 10.000.000.000                         | 10.000.000.000                                 | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk                    |
| Jumlah deposito berjangka  | 117.000.000.000                        | 99.000.000.000                                 | Total time deposit                                       |
| <b>Jumlah</b>  | <b>125.265.157.899</b>                 | <b>108.182.841.039</b>                         | <b>Total</b>   |
| Prosentase tingkat bunga tahunan deposito berjangka                | 6% - 9,25%                             | 6% - 9,25%                                     | Percentage of annual interest rate of time deposit       |
| Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. |  |  | All banks and time deposits are placed on third parties. |

## 6. PIUTANG USAHA

## 6. ACCOUNT RECEIVABLES

|   | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|---|--|--|--|
| <b>a. Berdasarkan jenis piutang</b>           |  |  | <b>a. Based on type of account receivables</b> |
| Piutang sewa                                  | 1.255.067.751                          | 1.927.403.939                                  | Rent receivable                                |
| Piutang iuran anggota                         | 471.950.000                            | 692.125.000                                    | Membership fee receivable                      |
| Piutang anggota                               | 272.446.662                            | 560.170.348                                    | Members receivable                             |
| Piutang restoran                              | 104.274.515                            | 83.683.427                                     | Restaurant receivable                          |
| Piutang gym                                   | 150.000                                | -  | Gym receivable                                 |
| <b>Jumlah piutang usaha</b>                   | <b>2.103.888.928</b>                   | <b>3.263.382.714</b>                           | <b>Total account receivables</b>               |
| Penyisihan penurunan nilai piutang            | (355.859.239)                          | (310.198.697)                                  | Allowance for impairment of receivables        |
| <b>Jumlah piutang usaha – neto</b>            | <b>1.748.029.689</b>                   | <b>2.953.184.017</b>                           | <b>Total account receivables - net</b>         |
| <b>b. Berdasarkan umur piutang</b>            |  |  | <b>b. Based on aging receivables</b>           |
| Telah jatuh tempo:                            |  |  | Due date:                                      |
| 1-30 hari                                     | 591.106.537                            | 1.899.594.144                                  | 1-30 days                                      |
| 31-60 hari                                    | 335.849.621                            | 1.018.293.505                                  | 31-60 days                                     |
| 61-90 hari                                    | 66.915.894                             | 39.031.602                                     | 61-90 days                                     |
| > 90 hari                                     | 1.110.016.876                          | 306.463.463                                    | > 90 days                                      |
| <b>Jumlah piutang usaha</b>                   | <b>2.103.888.928</b>                   | <b>3.263.382.714</b>                           | <b>Total account receivables</b>               |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (355.859.239)                          | (310.198.697)                                  | Less: allowance for impairment of receivables  |
| <b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>          | <b>1.748.029.689</b>                   | <b>2.953.184.017</b>                           | <b>Total account receivables - net</b>         |

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut :

*Movements in the allowance for impairment of account receivables is as follows:*

|                            | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                 |
|----------------------------|--|--|---------------------------------|
| Saldo awal                 | 310.198.697                            | 310.198.697                                    | <i>Beginning balance</i>        |
| Penyisihan penurunan nilai | 13.986.345                             | -  | <i>Provision for impairment</i> |
| Koreksi                    | 31.674.197                             | -  | <i>Correction</i>               |
| Saldo akhir                | 355.859.239                            | 310.198.697                                    | <i>Ending Balance</i>           |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Based on the review of the status of each account receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's management believes that the provision for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah dalam mata uang Rupiah.

*All outstanding balances of account receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are in Rupiah.*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

## 7. OTHER RECEIVABLES

|                             | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                      |
|-----------------------------|--|--|--------------------------------------|
| Piutang pengobatan karyawan | 19.533.476                             | 10.831.655                                     | <i>Employee treatment receivable</i> |
| Jasa raharja putera         | 3.412.190                              | 3.412.190                                      | <i>Jasa raharja putera</i>           |
| Piutang karyawan            | 2.600.000                              | 2.600.000                                      | <i>Employee receivable</i>           |
| Jamsostek                   | 2.202.120                              | 2.202.120                                      | <i>Jamsostek</i>                     |
| Lain-lain                   | 551.767.545                            | 1.460.858.455                                  | <i>Others</i>                        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>579.515.331</b>                     | <b>1.479.904.420</b>                           | <b>Total</b>                         |

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN – Lanjutan

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa merugikan yang mempunyai dampak pada estimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain yang bersangkutan, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai.

## 8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

|                                       | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                   |
|---------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Alat-alat pemeliharaan                | 1.316.637.725                          | 1.337.316.902                                  | Maintenance equipment             |
| Barang-barang restoran                | 478.453.479                            | 291.971.603                                    | Restaurant goods                  |
| Bola driving range                    | 607.712.237                            | 256.212.123                                    | Driving range ball                |
| Souvenir logo                         | 192.277.756                            | 169.687.786                                    | Logo souvenir                     |
| Perlengkapan restoran                 | 29.971.758                             | 44.441.286                                     | Restaurant equipment              |
| Lain-lain                             | 64.434.345                             | 52.493.347                                     | Others                            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>2.689.487.300</b>                   | <b>2.152.123.047</b>                           | <b>Total</b>                      |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (39.713.481)                           | (39.713.481)                                   | Allowance impairment of inventory |
| <b>Total Persediaan</b>               | <b>2.649.773.819</b>                   | <b>2.112.409.566</b>                           | <b>Total Inventory</b>            |

Perusahaan tidak mengasuransikan persediannya, karena Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tidak signifikan.

## 7. OTHER RECEIVABLES - Continued

*Based on the review at the end of the period, management believes that there is no adverse event that has an impact on the estimated future cash flows of the other receivables, therefore there is no allowance for impairment.*

## 8. INVENTORIES

*The inventories consist of:*

*The Company does not insure the inventories, because Management believes that the risk of losses that may arise from inventories is not significant.*

## 9. ASET TETAP

## 9. PROPERTY AND EQUIPMENT

| <b>30 Juni 2020</b>        | <b>Saldo Awal/Beginning balance</b> | <b>Penambahan/Addition</b> | <b>Pengurangan/Deduction</b> | <b>Reklasifikasi/Reclassification</b> | <b>Saldo Akhir/Ending balance</b> | <b>June 30, 2020</b>               |
|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------|------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| <b>Harga Perolehan:</b>    |                                     |                            |                              |                                       |                                   | <b>Acquisition cost:</b>           |
| Kepemilikan langsung       |                                     |                            |                              |                                       |                                   | Direct ownership                   |
| Tanah                      | 8.556.621.773                       | -                          | -                            | -                                     | 8.556.621.773                     | Land                               |
| Bangunan                   | 28.176.125.050                      | 164.812.016                | -                            | -                                     | 28.340.937.066                    | Building                           |
| Lapangan golf              | 70.591.668.077                      | 45.497.400                 | -                            | -                                     | 70.637.165.477                    | Golf course                        |
| Instalasi air dan listrik  | 25.957.699.106                      | 238.752.564                | -                            | -                                     | 26.196.451.670                    | Electrical and water installations |
| Peralatan pemeliharaan     | 16.193.802.499                      | 31.972.500                 | -                            | -                                     | 16.225.774.999                    | Maintenance equipment              |
| Peralatan kantor           | 6.233.427.047                       | 319.393.036                | -                            | -                                     | 6.552.820.083                     | Office equipment                   |
| Jembatan, pagar, dan jalan | 15.803.651.789                      | 57.706.600                 | -                            | -                                     | 15.861.358.389                    | Bridge, fence and road             |
| Alat pengangkutan          | 1.665.910.732                       | 548.273.727                | -                            | -                                     | 2.214.184.459                     | Transportation tools               |
| Driving range              | 4.791.715.977                       | 299.440.000                | -                            | -                                     | 5.091.155.977                     | Driving range                      |
| Peralatan restoran         | 2.030.478.046                       | 82.847.816                 | -                            | -                                     | 2.113.325.862                     | Restaurant equipment               |
| Peralatan fitness          | 3.102.407.039                       | -                          | -                            | -                                     | 3.102.407.039                     | Fitness equipment                  |
| <b>Jumlah</b>              | <b>183.103.507.135</b>              | <b>1.788.695.659</b>       | <b>-</b>                     | <b>-</b>                              | <b>184.892.202.794</b>            | <b>Total</b>                       |

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued**

|                              | <b>Saldo</b><br><b>30 Juni 2020</b>     | <b>Awal/Beginning balance</b> | <b>Penambahan/Addition</b> | <b>Pengurangan/Deduction</b> | <b>Reklasifikasi/Reclassification</b> | <b>Saldo Akhir/Ending balance</b> | <b>June 30, 2020</b>               |
|------------------------------|---|-------------------------------|----------------------------|------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b> |   |                               |                            |                              |                                       |                                   | <b>Accumulated depreciation:</b>   |
| Kepemilikan langsung         |   |                               |                            |                              |                                       |                                   | Direct ownership                   |
| Bangunan                     | 10.085.653.482                          | 428.469.908                   | -                          | -                            | -                                     | 10.514.123.390                    | Building                           |
| Lapangan golf                | 23.725.488.342                          | 1.159.779.886                 | -                          | -                            | -                                     | 24.885.268.228                    | Golf course                        |
| Instalasi air dan listrik    | 17.156.636.430                          | 1.198.893.754                 | -                          | -                            | -                                     | 18.355.530.184                    | Electrical and water installations |
| Peralatan pemeliharaan       | 12.815.637.702                          | 642.964.117                   | -                          | -                            | -                                     | 13.458.601.819                    | Maintenance equipment              |
| Peralatan kantor             | 5.440.044.848                           | 151.495.316                   | -                          | -                            | -                                     | 5.591.540.164                     | Office equipment                   |
| Jembatan, pagar, dan jalan   | 14.519.852.749                          | 683.436.550                   | -                          | -                            | -                                     | 15.203.289.299                    | Bridge, fence and road             |
| Alat pengangkutan            | 1.581.746.995                           | 76.376.014                    | -                          | -                            | -                                     | 1.658.123.009                     | Transportation tools               |
| Driving range                | 3.273.783.240                           | 181.059.412                   | -                          | -                            | -                                     | 3.454.842.652                     | Driving range                      |
| Peralatan restoran           | 1.627.314.840                           | 62.088.046                    | -                          | -                            | -                                     | 1.689.402.886                     | Restaurant equipment               |
| Peralatan fitness            | 1.288.433.643                           | 155.120.352                   | -                          | -                            | -                                     | 1.443.553.995                     | Fitness equipment                  |
| <b>Jumlah</b>                | <b>91.514.592.271</b>                   | <b>4.739.683.355</b>          | <b>-</b>                   | <b>-</b>                     | <b>-</b>                              | <b>96.254.275.626</b>             | <b>Total</b>                       |
| <b>Nilai Buku Neto</b>       | <b>91.588.914.864</b>                   |                               |                            |                              |                                       | <b>88.637.927.168</b>             | <b>Net Book Value</b>              |
|                              |   |                               |                            |                              |                                       |                                   |                                    |
|                              | <b>Saldo</b><br><b>31 Desember 2019</b> | <b>Awal/Beginning balance</b> | <b>Penambahan/Addition</b> | <b>Pengurangan/Deduction</b> | <b>Reklasifikasi/Reclassification</b> | <b>Saldo Akhir/Ending balance</b> | <b>December 31, 2019</b>           |
| <b>Harga Perolehan:</b>      |   |                               |                            |                              |                                       |                                   | <b>Acquisition cost:</b>           |
| Kepemilikan langsung         |   |                               |                            |                              |                                       |                                   | Direct ownership                   |
| Tanah                        | 8.556.621.773                           | -                             | -                          | -                            | -                                     | 8.556.621.773                     | Land                               |
| Bangunan                     | 28.077.535.133                          | 744.290.316                   | -                          | (645.700.399)                | -                                     | 28.176.125.050                    | Building                           |
| Lapangan golf                | 70.472.520.144                          | 119.147.933                   | -                          | -                            | -                                     | 70.591.668.077                    | Golf course                        |
| Instalasi air dan listrik    | 25.642.090.612                          | 315.608.494                   | -                          | -                            | -                                     | 25.957.699.106                    | Electrical and water installations |
| Peralatan pemeliharaan       | 14.522.210.590                          | 1.671.591.909                 | -                          | -                            | -                                     | 16.193.802.499                    | Maintenance equipment              |
| Peralatan kantor             | 5.774.170.053                           | 459.256.994                   | -                          | -                            | -                                     | 6.233.427.047                     | Office equipment                   |
| Jembatan, pagar, dan jalan   | 15.613.605.489                          | 190.046.300                   | -                          | -                            | -                                     | 15.803.651.789                    | Bridge, fence and road             |
| Alat pengangkutan            | 1.636.086.732                           | 29.824.000                    | -                          | -                            | -                                     | 1.665.910.732                     | Transportation tools               |
| Driving range                | 3.800.380.948                           | 345.634.630                   | -                          | 645.700.399                  | -                                     | 4.791.715.977                     | Driving range                      |
| Peralatan restoran           | 1.736.264.109                           | 368.588.937                   | 74.375.000                 | -                            | -                                     | 2.030.478.046                     | Restaurant equipment               |
| Peralatan fitness            | 2.651.870.939                           | 450.536.100                   | -                          | -                            | -                                     | 3.102.407.039                     | Fitness equipment                  |
| <b>Jumlah</b>                | <b>178.483.356.522</b>                  | <b>4.694.525.613</b>          | <b>74.375.000</b>          | <b>-</b>                     | <b>-</b>                              | <b>183.103.507.135</b>            | <b>Total</b>                       |

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – Continued**

|                                  | <b>Saldo<br/>31 Desember 2019</b> | <b>Awal/Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deduction</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending balance</b> | <b>December 31, 2019</b>             |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan:</b> |                                   |                                   |                                 |                                   |  |  | <b>Accumulated<br/>depreciation:</b> |
| Kepemilikan langsung             |                                   |                                   |                                 |                                   |  |  | Direct ownership                     |
| Bangunan                         | 9.438.596.608                     | 647.056.874                       | -                               | -                                 | -  | 10.085.653.482                         | Building                             |
| Lapangan golf                    | 21.412.246.921                    | 2.313.241.421                     | -                               | -                                 | -  | 23.725.488.342                         | Golf course                          |
| Instalasi air dan listrik        | 14.797.003.939                    | 2.359.632.491                     | -                               | -                                 | -  | 17.156.636.430                         | Electrical and water installations   |
| Peralatan pemeliharaan           | 11.650.472.251                    | 1.165.165.451                     | -                               | -                                 | -  | 12.815.637.702                         | Maintenance equipment                |
| Peralatan kantor                 | 4.983.552.117                     | 456.492.731                       | -                               | -                                 | -  | 5.440.044.848                          | Office equipment                     |
| Jembatan, pagar, dan jalan       | 13.170.118.323                    | 1.349.734.426                     | -                               | -                                 | -  | 14.519.852.749                         | Bridge, fence and road               |
| Alat pengangkutan                | 1.461.861.732                     | 119.885.263                       | -                               | -                                 | -  | 1.581.746.995                          | Transportation tools                 |
| Driving range                    | 2.958.127.461                     | 315.655.779                       | -                               | -                                 | -  | 3.273.783.240                          | Driving range                        |
| Peralatan restoran               | 1.597.576.985                     | 104.112.855                       | 74.375.000                      | -                                 | -  | 1.627.314.840                          | Restaurant equipment                 |
| Peralatan fitness                | 1.019.492.083                     | 268.941.560                       | -                               | -                                 | -  | 1.288.433.643                          | Fitness equipment                    |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>82.489.048.420</b>             | <b>9.099.918.851</b>              | <b>74.375.000</b>               | -                                 | -  | <b>91.514.592.271</b>                  | <b>Total</b>                         |
| <b>Nilai Buku Neto</b>           | <b>95.994.308.102</b>             |                                   |                                 |                                   |  | <b>91.588.914.864</b>                  | <b>Net Book Value</b>                |

Daftar Sertifikat Tanah adalah sebagai berikut:

*The Land Certificate list is as follows:*

| Status tanah/ Land status | Masa berlaku/ Validity period               | Luas/ Large            |
|---------------------------|---|------------------------|
| HGB No. 8049              | s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026     | 122 m <sup>2</sup>     |
| HGB No. 8050              | s/d 16 April 2026/ up to April 16, 2026     | 86.073 m <sup>2</sup>  |
| HGB No. 8055              | s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025     | 6.184 m <sup>2</sup>   |
| HGB No. 8056              | s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025     | 968 m <sup>2</sup>     |
| HGB No. 8057              | s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025     | 59.456 m <sup>2</sup>  |
| HGB No. 8058              | s/d 21 Maret 2025/ up to March 21, 2025     | 63.036 m <sup>2</sup>  |
| HP No. 119                | s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027       | 207.014 m <sup>2</sup> |
| HP No. 128                | s/d 5 Maret 2027/ up to March 5, 2027       | 1.365 m <sup>2</sup>   |
| HP No. 433                | s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025     | 30.485 m <sup>2</sup>  |
| HP No. 435                | s/d 19 Oktober 2025/ up to october 19, 2025 | 12.935 m <sup>2</sup>  |
| HP No. 436                | s/d 24 Januari 2026/ up to January 24, 2026 | 19.018 m <sup>2</sup>  |
| HP No. 437                | s/d 22 Januari 2026/ up to January 22, 2026 | 29.125 m <sup>2</sup>  |
| HP No. 499                | s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025     | 19.100 m <sup>2</sup>  |
| HP No. 500                | s/d 20 Maret 2025/ up to March 20, 2025     | 1.520 m <sup>2</sup>   |

HGB = Hak Guna Bangunan

HP = Hak Pakai

*HGB = Building Use Right*

*HP = Use Right*

Aset tetap berupa bangunan, peralatan pemeliharaan, peralatan kantor dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 13.636.000.000 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Property and equipment in form of building, maintenance equipment, office equipment and vehicle are covered by insurance against the risk of loss with a total sum insured Rp 13,636,000,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.739.683.355 dan Rp 4.691.029.362 disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” (Catatan 27).

*Depreciation expense for property and equipment for the six-months period ended June 30, 2020 and 2019 amounted Rp 4,739,683,355 and Rp 4,691,029,362 are presented as part of “Operating Expenses”(Note 27).*

## 10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

## 10. INVESTMENT PROPERTY

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's investment properties consist of land and buildings rented to third parties and related parties.

|                                  | <b>Saldo</b><br><b>Awal/Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deduction</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending balance</b> | <b>June 30, 2020</b>                 |
|----------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------------|
| <b>30 Juni 2020</b>              |   |                                 |                                   |  |                                      |
| <b>Harga Perolehan</b>           |   |                                 |                                   |  | <b>Acquisition Cost</b>              |
| Tanah                            | 29.551.893  | -                               | -                                 | 29.551.893                             | Land                                 |
| Bangunan                         | 83.439.342.163                                    | -                               | -                                 | 83.439.342.163                         | Building                             |
| Kolam renang                     | 287.605.245                                       | -                               | -                                 | 287.605.245                            | Swimming pool                        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>83.756.499.301</b>                             | -                               | -                                 | <b>83.756.499.301</b>                  | <b>Total</b>                         |
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan:</b> |   |                                 |                                   |  | <b>Accumulated<br/>depreciation:</b> |
| Bangunan                         | 12.956.393.749                                    | 1.197.322.476                   | -                                 | 14.153.716.225                         | Building                             |
| Kolam renang                     | 287.605.245                                       | -                               | -                                 | 287.605.245                            | Swimming pool                        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>13.243.998.994</b>                             | <b>1.197.322.476</b>            | -                                 | <b>14.441.321.470</b>                  | <b>Total</b>                         |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>         | <b>70.512.500.307</b>                             |                                 |                                   | <b>69.315.177.831</b>                  | <b>Net Book Value</b>                |
| <b>31 Desember 2019</b>          |   |                                 |                                   |  | <b>December 31, 2019</b>             |
| <b>Harga Perolehan</b>           |   |                                 |                                   |  | <b>Acquisition Cost</b>              |
| Tanah                            | 29.551.893  | -                               | -                                 | 29.551.893                             | Land                                 |
| Bangunan                         | 83.433.736.871                                    | 5.605.292                       | -                                 | 83.439.342.163                         | Building                             |
| Kolam renang                     | 287.605.245                                       | -                               | -                                 | 287.605.245                            | Swimming pool                        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>83.750.894.009</b>                             | <b>5.605.292</b>                | -                                 | <b>83.756.499.301</b>                  | <b>Total</b>                         |
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan:</b> |   |                                 |                                   |  | <b>Accumulated<br/>depreciation:</b> |
| Bangunan                         | 10.357.788.502                                    | 2.598.605.247                   | -                                 | 12.956.393.749                         | Building                             |
| Kolam renang                     | 287.605.245                                       | -                               | -                                 | 287.605.245                            | Swimming pool                        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>10.645.393.747</b>                             | <b>2.598.605.247</b>            | -                                 | <b>13.243.998.994</b>                  | <b>Total</b>                         |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>         | <b>73.105.500.262</b>                             |                                 |                                   | <b>70.512.500.307</b>                  | <b>Net Book Value</b>                |

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.779.463.285 dan Rp 4.703.141.271 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 25). Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 sebesar Rp 1.197.322.476 dan Rp 1.197.322.475 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 26).

Rent income from investment property that is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,779,463,285 and Rp 4,703,141,271 respectively which are reported as part of "Revenues" (Note 25). Depreciation expense from investment property for the six-months period ended June 30 2020 and 2019 amounted Rp 1,197,322,476 and Rp 1,197,322,475 respectively which is presented as part of "Cost of Revenue" (Note 26).

## 10. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Tanah dengan status HGB terdiri dari total area seluas 215.839 m<sup>2</sup>. HGB tersebut merupakan tanah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025 dan 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan evaluasi atas kondisi properti investasi pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi berupa bangunan terhadap risiko gabungan (*all risk*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 64.600.000.000 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019. Manajemen Perusahaan berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

## 11. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Beban tangguhan terdiri dari:

|                      | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                 |
|----------------------|--|--|---------------------------------|
| Hak Guna Bangunan    | 2.433.226.000                          | 2.433.226.000                                  | <i>Building Use Right</i>       |
| Hak Pakai            | 24.850.238.150                         | 24.850.238.150                                 | <i>Use Right</i>                |
| Jumlah               | 27.283.464.150                         | 27.283.464.150                                 | <i>Total</i>                    |
| Akumulasi amortisasi | (13.057.420.964)                       | (11.840.717.810)                               | <i>Accumulated amortization</i> |
| <b>Nilai buku</b>    | <b>14.226.043.186</b>                  | <b>15.442.746.340</b>                          | <i>Book value</i>               |

Merupakan biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 9). Beban amortisasi pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.216.703.154 dan Rp 1.216.703.153 dibebankan pada beban usaha (Catatan 27).

## 10. INVESTMENT PROPERTY – Continued

*Land with HGB status consists of a total area of 215,839 m<sup>2</sup>. The HGB is land on behalf of the Company and will expire in 2025 and 2027.*

*Management believes that there is no indication of impairment of investment properties as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on an evaluation of investment property conditions on that date.*

*The Company insured the investment property in the form of building against all risk with total coverage amounting to Rp 64,600,000,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.*

## 12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

## 11. DEFERRED LAND RIGHTS

*Deferred charges consist of:*

*Represents the cost of extending the Building Use Right and Use Rights to the land owned by the Company (Note 9). Amortization expense as of June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,216,703,154 and Rp 1,216,703,153 charged to operating expenses (Note 27).*

## 12. TAX AMNESTY ASSETS

*The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.*

*The Company has filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter/Approval Letter (SKPP) No. KET-5467/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016.*

**12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK - Lanjutan**

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 447.726.000 yang terdiri dari kas Rp 197.726.000 dan aset tetap Rp 250.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 8.954.520.

Mutasi aset pengampunan pajak sebagai berikut:

|                      | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                          |
|----------------------|--|--|--------------------------|
| Jaring pengaman      | 250.000.000                            | 250.000.000                                    | Safety net               |
| Akumulasi penyusutan | (91.666.666)                           | (79.166.667)                                   | Accumulated depreciation |
| <b>Jumlah</b>        | <b>158.333.334</b>                     | <b>170.833.333</b>                             | <b>Total</b>             |

Kas dan setara kas yang merupakan uang tunai yang telah disetorkan ke bank adalah aset pengampunan pajak yang dideklarasikan dalam pengampunan pajak, tidak ada perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal kas pengampunan pajak.

**12. TAX AMNESTY - Continued**

Based on SPHPP and SKPP, the Company declares a tax amnesty assets of Rp 447,726,000 which consists of cash Rp 197,726,000 and property and equipment Rp 250,000,000 with a redemption money of Rp 8,954,520.

Mutation of tax amnesty as follows:

|                      | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                          |
|----------------------|--|--|--------------------------|
| Jaring pengaman      | 250.000.000                            | 250.000.000                                    | Safety net               |
| Akumulasi penyusutan | (91.666.666)                           | (79.166.667)                                   | Accumulated depreciation |
| <b>Jumlah</b>        | <b>158.333.334</b>                     | <b>170.833.333</b>                             | <b>Total</b>             |

*Cash and cash equivalents is cash on hand which is deposited to bank which has declare tax amnesty, no changes of fair value subsequently of tax amnesty cash on hand.*

**13. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain merupakan jaminan kepada pihak ketiga untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 75.973.300.

**13. OTHER ASSETSS**

Other assets are collateral to third parties for the operations of the Company during June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 75,973,300.

**14. UTANG USAHA**

|                                    | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                    |
|------------------------------------|--|--|------------------------------------|
| PT Kokoh Bangun Persada            | 362.438.636                            | 362.204.545                                    | PT Kokoh Bangun Persada            |
| PT Riyanti Investama International | 9.621.373                              | 9.621.373                                      | PT Riyanti Investama International |
| PT Dian Tarunaguna                 | 1.508.863                              | 1.508.863                                      | PT Dian Tarunaguna                 |
| PT Sri Arimbi                      | -                                      | 18.530.080                                     | PT Sri Arimbi                      |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>373.568.872</b>                     | <b>391.864.861</b>                             | <b>Total</b>                       |

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

|                            | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                           |
|----------------------------|--|--|---------------------------|
| Utang dividen (Catatan 24) | 13.579.800.461                         | 14.516.900.461                                 | Dividen payable (Note 24) |
| Titipan lainnya            | 3.687.856.070                          | 1.183.409.138                                  | Other deposits            |
| Utang kontraktor           | 407.169.255                            | 912.229.095                                    | Contractor payable        |
| Deposit anggota            | 102.203.418                            | 16.640.349                                     | Member deposit            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>17.777.029.204</b>                  | <b>16.629.179.043</b>                          | <b>Total</b>              |

## 16. PERPAJAKAN

### a. Utang pajak

Terdiri dari:

|                               | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                  |
|-------------------------------|--|--|----------------------------------|
| Pajak bumi bangunan           | 10.402.691.262                         | -  | <i>Land and building tax</i>     |
| Pajak dividen                 | 946.730.292                            | 965.717.531                                    | <i>Dividend tax</i>              |
| Pajak pertambahan nilai       | 995.342.436                            | 717.132.387                                    | <i>Value added tax</i>           |
| Pajak restoran                | 133.792.956                            | 74.654.761                                     | <i>Restaurant tax</i>            |
| Pajak penghasilan badan       | -                                      | 9.918.199                                      | <i>Corporate income tax</i>      |
| Pajak penghasilan pasal 21    | 112.695.386                            | 261.657.024                                    | <i>Income tax article. 21</i>    |
| Pajak penghasilan pasal 23    | 83.689.096                             | 110.042.350                                    | <i>Income tax article. 23</i>    |
| Pajak penghasilan pasal 25    | 256.942.095                            | 416.590.394                                    | <i>Income tax article. 25</i>    |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 1.979.072                              | 1.615.453                                      | <i>Income tax article. 4 (2)</i> |
| <b>Jumlah</b>                 | <b><u>12.933.862.595</u></b>           | <b><u>2.557.328.099</u></b>                    | <b>Total</b>                     |

### b. Beban pajak penghasilan

Terdiri dari:

|                 | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |                     |
|-----------------|--|--|---------------------|
| Pajak kini      | -                                      | (2.926.337.511)                        | <i>Current tax</i>  |
| Pajak tangguhan | 157.618.322                            | (72.042.971)                           | <i>Deferred tax</i> |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>157.618.322</u></b>              | <b><u>(2.998.380.482)</u></b>          | <b>Total</b>        |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

#### Pajak kini

|   | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |   |
|---|--|--|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan          | 1.441.026.167                          | 18.266.641.169                         | <i>Income before income tax</i>               |
| Perbedaan waktu:                        |  |  | <i>Time differences:</i>                      |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan | 928.230.432                            | 765.617.047                            | <i>Provision for post employee benefits</i>   |
| Penyusutan aset tetap                   | (225.769.858)                          | (1.157.129.767)                        | <i>Depreciation of property and equipment</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang      | 13.986.345                             | -                                      | <i>Provision for impairment of receivable</i> |
| Amortisasi biaya tangguhan              | 103.340.837                            | 103.340.837                            | <i>Amortization of deferred charges</i>       |
| Perbedaan permanen:                     |  |  | <i>Permanent differences:</i>                 |
| Biaya sewa                              | 1.350.835.613                          | 1.350.835.613                          | <i>Rent expense</i>                           |
| Biaya gaji dan tunjangan                | -                                      | 23.152.309                             | <i>Salary and allowances</i>                  |
| Beban diklat                            | -                                      | 8.550.000                              | <i>Training expense</i>                       |
| Penyusutan aset pengampunan pajak       | 6.250.000                              | 6.250.000                              | <i>Depreciation of tax amnesty assets</i>     |
| Pos, telepon dan telex                  | 6.557.608                              | 4.928.580                              | <i>Post, telephone and fax</i>                |
| Pendapatan sewa dikenakan pajak final   | (3.779.463.285)                        | (4.703.141.271)                        | <i>Rent income subject to final tax</i>       |
| Penghasilan bunga                       | (2.643.184.207)                        | (2.963.694.474)                        | <i>Interest income</i>                        |
| <b>Laba (rugi) fiskal</b>               | <b><u>(2.798.190.348)</u></b>          | <b><u>11.705.350.043</u></b>           | <b><i>Taxable profit (loss)</i></b>           |

A reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

#### Current tax

**16. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan**

Pajak kini - Lanjutan

|   | <u>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</u> | <u>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</u> |  |
|---|--|--|--|
| Pajak kini  | -                                      | 2.926.337.511                          | <i>Current tax</i>                               |
| Dikurangi:  |  |  | <i>Less:</i>                                     |
| Pajak penghasilan pasal 23                          | 36.363.636                             | 37.015.574                             | <i>Income tax article 23</i>                     |
| Pajak penghasilan pasal 25                          | 2.020.597.466                          | 2.495.904.918                          | <i>Income tax article 25</i>                     |
| <b>Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan</b> | <b>(2.056.961.102)</b>                 | <b>393.417.019</b>                     | <i>Under (over) payment corporate income tax</i> |

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

|   | <u>Dikreditkan<br/>(Dibebankan)<br/>Pada<br/>Penghasilan<br/>Komprehensif<br/>Lain/Credit<br/>(Charged) to<br/>Other<br/>Comprehensive<br/>Income</u> | <u>Dikreditkan<br/>(Dibebankan)<br/>Pada Laporan<br/>Laba Rugi/<br/>Credit (Charged)<br/>to Statement to<br/>Profit or Loss</u> | <u>Koreksi/<br/>Correction</u> | <u>Saldo per<br/>30 Juni 2020/<br/>Balance as of<br/>June 30, 2020</u> |                                 |
|---|---|---|--------------------------------|--|---------------------------------|
| <b>Aset pajak tangguhan</b>             |   |   |                                |  | <i>Deferred tax assets</i>      |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan | 4.175.009.647   | (1.103.420.917)   | 204.210.695                    | -  | 3.275.799.425                   |
| Penyisihan penurunan nilai piutang      | 77.549.674  | -   | 3.076.996                      | 7.918.549  | 88.545.219                      |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan   | 9.928.370   | -   | -                              | -  | 9.928.370                       |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>       |   |   |                                |  | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Hak atas tanah                          | (88.454.963)  | -   | -                              | -  | (88.454.963)                    |
| Aset tetap                              | <u>(2.005.871.970)</u>  | <u>-</u>  | <u>(49.669.369)</u>            | <u>-</u>   | <u>(2.055.541.339)</u>          |
| <b>Jumlah</b>                           | <b><u>2.168.160.758</u></b>   | <b><u>(1.103.420.917)</u></b>   | <b><u>157.618.322</u></b>      | <b><u>7.918.549</u></b>  | <b><u>1.230.276.712</u></b>     |

**16. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**b. Beban pajak penghasilan - Lanjutan**

Pajak tangguhan - Lanjutan

|   | Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>Pada Penghasilan<br>Komprehensif | Dikreditkan<br>(Dibebankan)<br>Pada Laporan<br>Laba Rugi/<br>Credited (Charged)<br>to Statement to<br>Profit or Loss | Saldo per<br>31 Desember 2019/<br>Balance as of<br>December 31, 2019 |
|---|---|--|--|
| <u>Aset pajak tangguhan</u>                   |   |  |  |
| Penyisihan imbalan<br>pasca kerja<br>karyawan | 3.868.389.671   | (114.644.744)  | 421.264.720  |
| Penyisihan<br>penurunan nilai<br>piutang      | 77.549.674  | -  | 77.549.674   |
| Penyisihan<br>penurunan nilai<br>persediaan   | 7.578.210   | -  | 2.350.160  |
| <u>Liabilitas pajak<br/>tangguhan</u>         |   |  |  |
| Hak atas tanah                                | (140.125.381)   | -  | 51.670.418   |
| Aset tetap                                    | <u>(1.924.941.299)</u>  | <u>-</u>   | <u>(80.930.671)</u>  |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b><u>1.888.450.875</u></b>                                     | <b><u>(114.644.744)</u></b>  | <b><u>394.354.627</u></b>  |
|   |   |  | <b><u>2.168.160.758</u></b>  |

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

|                                | 30 Juni 2020/<br>June 30, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|--|-----------------------------|
| Perbaikan dan pemeliharaan     | 255.909.570                    | 450.675.519                            | Repair and maintenance      |
| Listrik dan air                | 226.866.609                    | 280.996.701                            | Electricity and water       |
| Bahan makanan/minuman restoran | 115.963.305                    | 216.064.450                            | Food or beverage restaurant |
| Cuci handuk                    | 22.648.137                     | 23.451.502                             | Wash towels                 |
| Lain-lain                      | 413.841.488                    | 693.342.518                            | Others                      |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>1.035.229.109</u></b>    | <b><u>1.664.530.690</u></b>            | <b>Total</b>                |

**18. UANG MUKA DITERIMA**

Uang muka diterima terdiri dari:

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Advances from customers consist of:

|                 | 30 Juni 2020/<br>June 30, 2020 | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 |               |
|-----------------|--------------------------------|--|---------------|
| Uang muka sewa  | 861.376.442                    | 2.317.807.556                          | Advances rent |
| Uang muka iuran | 5.065.850.000                  | 2.248.525.000                          | Advances fess |
| Lain-lain       | 2.081.325.717                  | 4.429.470.048                          | Others        |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>8.008.552.159</u></b>    | <b><u>8.995.802.604</u></b>            | <b>Total</b>  |

#### **19. UANG JAMINAN DITERIMA**

Uang jaminan diterima terdiri dari:

|                         | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                |
|-------------------------|--|--|--------------------------------|
| Jaminan sewa            | 1.341.653.560                          | 1.341.653.560                                  | Rent deposits                  |
| Jaminan listrik dan air | 124.900.000                            | 124.900.000                                    | Electricity and water deposits |
| Jaminan telepon         | 19.400.000                             | 19.400.000                                     | Telephone deposits             |
| Jaminan service charge  | 5.616.000                              | 5.616.000                                      | Service charge deposits        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>1.491.569.560</b>                   | <b>1.491.569.560</b>                           | <b>Total</b>                   |

#### **20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang perhitungannya menggunakan laporan aktuaria independen PT Padma Radya Aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The Company recognized provision for employee benefits based on Labor Laws No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" which calculations are using independent actuary report of PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial calculation uses the projected unit credit method and the following assumptions:*

|                          | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b>   | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                 |
|--------------------------|--|--|---------------------------------|
| Tingkat diskonto         | 7,50%  | 7,50%  | Discount rate                   |
| Tingkat kenaikan gaji    | 7%   | 10%  | Salary increment rate           |
| Tingkat kematian         | 100% TMI3  | 100% TMI3                                      | Mortality rate                  |
| Tingkat kecacatan        | 5% TMI3  | 5% TMI3  | Disability rate                 |
| Tingkat pengunduran diri | 1,5% sampai usia 47, dan menurun menjadi 0% pada usia 56/ <i>1,5% until the age of 47, and decreasing to 0% in the age of 56</i> |  | Resignation rate                |
| Proporsi pensiun normal  | 100%   | 100%   | Proportion of normal retirement |
| Usia pensiun normal      | 56   | 56   | Normal retirement age           |

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Mutation of employee benefit liabilities are as follows*

|                               | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                                    |
|-------------------------------|--|--|------------------------------------|
| Saldo awal                    | 16.700.038.586                         | 15.473.558.685                                 | Beginning balance                  |
| Beban tahun berjalan          | 1.117.470.954                          | 2.314.271.293                                  | Expense during the year            |
| Pembayaran manfaat            | (189.240.522)                          | (629.212.414)                                  | Payment of benefits                |
| Penghasilan komprehensif lain | (5.015.549.623)                        | (458.578.978)                                  | Other comprehensive income         |
| <b>Saldo akhir liabilitas</b> | <b>12.612.719.395</b>                  | <b>16.700.038.586</b>                          | <i>Ending balance of liability</i> |

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Total of employee benefit expenses are as follows:*

|                 | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |                      |
|-----------------|--|--|----------------------|
| Biaya jasa kini | 508.568.322                            | 1.063.512.812                                  | Current service cost |
| Beban bunga     | 608.902.632                            | 1.250.758.481                                  | Interest expense     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.117.470.954</b>                   | <b>2.314.271.293</b>                           | <b>Total</b>         |

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KARYAWAN - Lanjutan**

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah meningkat atau menurun 1%, liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar Rp 11.828.011.754 (meningkat Rp 13.487.789.756). Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat atau menurun sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat Rp 13.498.637.417 (penurunan sebesar Rp 11.807.330.456).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

**21. MODAL SAHAM**

Terdiri dari:

|   | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |   |
|---|--|--|---|
| Modal dasar 1.300 saham<br>@ Rp 5.000.000 |  |  | Authorized Capital 1,300 shares<br>@ Rp 5,000,000 |
| Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000           | 2.400.000.000                          | 2.400.000.000                                  | Series A 480 shares @ Rp 5,000,000                |
| Seri B 820 saham @ Rp 5.000.000           | 4.100.000.000                          | 4.100.000.000                                  | Series B 820 shares @ Rp 5,000,000                |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>6.500.000.000</b>                   | <b>6.500.000.000</b>                           | <b>Total</b>                                      |

**Ditempatkan dan disetor penuh**

|  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| 1.299 saham terdiri dari:<br>Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000 | 2.400.000.000                          | 2.400.000.000                                  | 1,299 shares consist of:<br>Series A 480 shares @ Rp 5,000,000 |
| Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000                              | 4.095.000.000                          | 4.095.000.000                                  | Series B 819 shares @ Rp 5,000,000                             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.495.000.000</b>                   | <b>6.495.000.000</b>                           | <b>Total</b>   |

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:

1. Saham seri A adalah saham dengan klasifikasi hak suara khusus, yaitu saham yang memberikan hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris yang akan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**20. EMPLOYEE BENEFITS - Continued**

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

*If the discount rate is increase or decrease 1%, the defined benefits liability would decrease Rp 11,828,011,754 (increase Rp 13,487,789,756). If the expected salary growth increase or decrease by 1%, defined benefits liability would increase Rp 13,498,637,417 (decrease by Rp 11,807,330,456).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the statement of financial position.*

**21. CAPITAL SHARE**

*Consist of:*

|  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| Ditempatkan dan disetor penuh                                |  |  | <i>Issued and fully paid</i>                                   |
|  |  |  |  |
|  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</b> |  |
| 1.299 saham terdiri dari:<br>Seri A 480 saham @ Rp 5.000.000 | 2.400.000.000                          | 2.400.000.000                                  | 1,299 shares consist of:<br>Series A 480 shares @ Rp 5,000,000 |
| Seri B 819 saham @ Rp 5.000.000                              | 4.095.000.000                          | 4.095.000.000                                  | Series B 819 shares @ Rp 5,000,000                             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.495.000.000</b>                   | <b>6.495.000.000</b>                           | <b>Total</b>   |

*The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:*

1. *Series A share is share with specific voting classification, that is share that give special right to nominate members of directors and commissioners who will be appointed by the General Meeting of Shareholders.*

## 21. MODAL SAHAM - Lanjutan

Saham Perusahaan terdiri dari saham seri A dan seri B. Tidak ada perbedaan hak antara saham seri A dan saham seri B, kecuali untuk hal-hal berikut:  
- Lanjutan

2. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A hanya diperbolehkan kepada pemegang saham seri A lainnya. Pemindahan hak dan atau menggadaikan saham seri A kepada orang atau badan hukum yang bukan pemegang saham seri A hanya dapat dilakukan jika disetujui oleh sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) dari jumlah anggota direksi dan seorang komisaris utama dan dua orang anggota komisaris, kecuali jika pemindahan itu disebabkan oleh warisan

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## 21. CAPITAL SHARE - Continued

*The Company's shares consist of series A and series B shares. There is no difference between the rights of series A and series B shares, except for the following:  
- Continued*

2. *The transfer of right and/or mortgaging of series A share is only allowed to other A series shareholders. The transfer of right and/or mortgaging of series A to a person or legal entity who is not a series A shareholder may only be made if approved by at least  $\frac{1}{2}$  (half) from the number of members of the board of directors and one principal commissioner and two members of the board of commissioners, except if the transfer was caused by inheritance.*

*The composition of shareholders of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:*

| Nama pemegang saham/<br>Name of shareholders  | Jumlah Saham/<br>Total Shares |                     | Presentase<br>Kepemilikan %/<br>Percentage of<br>Ownership % |                     | Jumlah (Rp)/<br>Total (Rp) |
|---|-------------------------------|---------------------|--|---------------------|----------------------------|
|   | Seri A/<br>Series A           | Seri B/<br>Series B | Seri A/<br>Series A  | Seri B/<br>Series B |                            |
| Siti Hartati Murdaya  | 6                             | 37                  | 1,25   | 4,52                | 215.000.000                |
| Anthony Salim   | 37                            | -                   | 7,71   | -                   | 185.000.000                |
| Djuhar Sutanto  | 27                            | -                   | 5,63   | -                   | 135.000.000                |
| Murdaya Widyawimarta (Direktur<br>Utama/President Director)                             | 20                            | -                   | 4,17   | -                   | 100.000.000                |
| Dana Pensiu Bank Mandiri  | -                             | 17                  | -  | 2,07                | 85.000.000                 |
| Pudjianto Gondosasmto   | 13                            | 4                   | 2,71   | 0,49                | 85.000.000                 |
| Teddy Djuhar  | 14                            | -                   | 2,92   | -                   | 70.000.000                 |
| Henry Pribadi   | 13                            | -                   | 2,71   | -                   | 65.000.000                 |
| Sri Suryati, Hj   | 5                             | 8                   | 1,04   | 0,98                | 65.000.000                 |
| Yayasan Ilman Darajatin   | 12                            | -                   | 2,50   | -                   | 60.000.000                 |
| Fenza Sofyan  | 4                             | 6                   | 0,83   | 0,73                | 50.000.000                 |
| PT Pupuk Sriwijaya  | 2                             | 8                   | 0,42   | 0,98                | 50.000.000                 |
| PT Jasa Indonesia Asuransi  | -                             | 10                  | -  | 1,22                | 50.000.000                 |
| Muhamad Hasan   | 8                             | -                   | 1,67   | -                   | 40.000.000                 |
| Rina Ciputra Sastrawinata   | 8                             | -                   | 1,67   | -                   | 40.000.000                 |
| Junita Ciputra  | 2                             | 6                   | 0,41   | 0,73                | 40.000.000                 |
| Candra Ciputra  | 7                             | 1                   | 1,45   | 0,12                | 40.000.000                 |
| Cakra Ciputra   | 7                             | 1                   | 1,45   | 0,12                | 40.000.000                 |
| Dana Pensiu Bank Negara Indonesia   | -                             | 8                   | -  | 0,98                | 40.000.000                 |
| Pemegang Saham Lainnya (dibawah 8 lembar<br>saham/ Other shareholders (below 8 shares)) | 295                           | 713                 | 61,46  | 87,06               | 5.040.000.000              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>480</b>                    | <b>819</b>          | <b>100</b>   | <b>100</b>          | <b>6.495.000.000</b>       |

**22. AGIO SAHAM**

Merupakan selisih lebih atas setoran modal dengan nilai nominal saham pada saat setoran modal dilakukan oleh pemegang saham.

**22. PREMIUM SHARE**

*It represents the excess of the paid in capital with the par value of the share at the time of the capital paid by the shareholder.*

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Perusahaan telah mendeklarasikan aset pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 29 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 tertanggal 10 Oktober 2016.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

*The Company has declared tax amnesty assets in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated September 29, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-5467/PP/WJP.04 dated October 10, 2016.*

Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah Rp 447.726.000 dan liabilitas pengampunan pajak terkait dengan perolehan aset pengampunan pajak berjumlah nihil, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sejumlah Rp 447.726.000 diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

*The assets declared for tax amnesty amounted to Rp 447,726,000 and the liabilities declared associated with the acquisition of tax amnesty assets amounted to nil, the difference between tax amnesty assets and liabilities amounted to Rp 447,726,000 is recognized in equity as additional paid in capital.*

Sesuai dengan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", setelah pengakuan awal, aset pengampunan pajak dinilai dengan nilai wajar, selisih penilaian kembali nilai wajar dengan nilai Surat Keterangan disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Tidak ada perbedaan nilai wajar dan kas pengampunan pajak direklas ke kas dan setara kas dan telah menjadi saldo kas dan setara kas, sehingga tambahan modal disetor disesuaikan karena reklassifikasi tersebut. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000.

*In accordance with PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", after initial recognition, the tax amnesty assets are measured with fair value, the difference between fair value and value according to Tax Amnesty Approved Letter is adjusted to additional paid-in capital. There is no difference of fair value and cash tax amnesty is reclassified to cash and cash equivalents and has become cash and cash equivalents, therefore the additional paid-in capital is adjusted for the reclassification. The balance of additional paid in capital as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 250,000,000.*

**24. PEMBAGIAN DIVIDEN**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 67 tanggal 22 Mei 2019 mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), ditetapkan pembagian dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp 16.688.147.059, setiap lembar saham memperoleh Rp 11.400.000 dan pajak di tanggung Perusahaan.

**24. DIVIDEND**

*Based on notarial deed of Fathiyah Helmi, S.H., No. 67 dated May 22, 2019 regarding decision of Annual General Meeting of Shareholders is stipulated that cash dividend for year 2018 amounted to Rp 16,688,147,059, each share shall be paid Rp 11,400,000 and tax borne by the Company.*

## 25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |                                  |
|-----------------------------------|--|--|----------------------------------|
| Golf course                       | 10.525.722.120                         | 17.928.278.158                         | Golf course                      |
| Iuran keanggotaan dan pendaftaran | 9.984.700.000                          | 13.277.175.000                         | Membership and registration fees |
| Restoran                          | 5.965.480.250                          | 8.413.173.942                          | Restaurant                       |
| Driving range                     | 5.646.851.285                          | 7.064.314.202                          | Driving range                    |
| Sewa (Catatan 10)                 | 3.779.463.285                          | 4.703.141.271                          | Rent (Note 10)                   |
| Golf cart                         | 3.590.668.182                          | 4.323.285.001                          | Golf cart                        |
| Branding                          | 1.818.181.818                          | 1.818.181.818                          | Branding                         |
| Academy golf                      | 557.434.000                            | 1.098.187.807                          | Academy golf                     |
| Bagi hasil                        | 584.381.918                            | 1.062.511.021                          | Sharing revenue                  |
| Gym                               | 299.565.820                            | 595.405.458                            | Gym                              |
| Merchandise                       | 6.335.000                              | 36.768.400                             | Merchandise                      |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>42.758.783.678</b>                  | <b>60.320.422.078</b>                  | <b>Total</b>                     |

Jumlah pendapatan sewa pada 30 Juni 2020 dan 2019 merupakan penerimaan pendapatan sewa setelah dikurangi PPh pasal 4 (2) final masing-masing sebesar Rp 765.766.608 dan Rp 717.770.192.

## 25. REVENUES

Details of revenues are follows as:

|                                  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |              |
|----------------------------------|--|--|--------------|
| Golf course                      | 10.525.722.120                         | 17.928.278.158                         | Golf course  |
| Membership and registration fees | 9.984.700.000                          | 13.277.175.000                         |              |
| Restaurant                       | 5.965.480.250                          | 8.413.173.942                          |              |
| Driving range                    | 5.646.851.285                          | 7.064.314.202                          |              |
| Rent (Note 10)                   | 3.779.463.285                          | 4.703.141.271                          |              |
| Golf cart                        | 3.590.668.182                          | 4.323.285.001                          |              |
| Branding                         | 1.818.181.818                          | 1.818.181.818                          |              |
| Academy golf                     | 557.434.000                            | 1.098.187.807                          |              |
| Sharing revenue                  | 584.381.918                            | 1.062.511.021                          |              |
| Gym                              | 299.565.820                            | 595.405.458                            |              |
| Merchandise                      | 6.335.000                              | 36.768.400                             |              |
| <b>Total</b>                     | <b>42.758.783.678</b>                  | <b>60.320.422.078</b>                  | <b>Total</b> |

The amount of rent income for the six-month period ended June 30, 2020 and 2019 to represent the receipt of rent income after deducting with income tax art 4 (2) amounted Rp 765,766,608 and Rp 717,770,192.

## 26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

|                                | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |                               |
|--------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Golf course                    | 7.574.251.140                          | 7.762.805.899                          | Golf course                   |
| Restaurant                     | 5.516.474.347                          | 5.415.964.384                          | Restaurant                    |
| Golf cart                      | 1.795.334.091                          | 2.151.311.364                          | Golf cart                     |
| Rent – penyusutan (Catatan 10) | 1.197.322.476                          | 1.197.322.475                          | Rent – depreciation (Note 10) |
| Keanggotaan                    | 777.746.358                            | 879.799.043                            | Membership                    |
| Academy golf                   | 758.143.962                            | 819.033.227                            | Academy golf                  |
| Branding                       | 715.549.334                            | 663.314.552                            | Branding                      |
| Driving range                  | 559.584.721                            | 693.905.155                            | Driving range                 |
| Gym                            | 428.754.432                            | 474.309.897                            | Gym                           |
| Sewa - PBB                     | 153.513.138                            | 153.513.138                            | Rent - PBB                    |
| Merchandise                    | 1.410.030                              | 34.073.480                             | Merchandise                   |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>19.478.084.029</b>                  | <b>20.245.352.614</b>                  | <b>Total</b>                  |

## 27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

|  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| Pajak dan perijinan                                  | 10.334.438.640                         | 9.667.474.497                          | Tax and legal                                    |
| Beban gaji dan tunjangan karyawan                    | 5.187.424.417                          | 5.638.821.043                          | Salary and allowances                            |
| Penyusutan (Catatan 9 dan 12)                        | 4.752.183.354                          | 4.703.529.362                          | Depreciation (Notes 9 and 12)                    |
| Perbaikan dan pemeliharaan                           | 1.658.672.234                          | 1.593.514.840                          | Repair and maintenance                           |
| Amortisasi beban tangguhan (Catatan 11)              | 1.216.703.154                          | 1.216.703.153                          | Amortization of deferred charge (Note 11)        |
| Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 20) | 1.117.470.954                          | 1.109.388.034                          | Provision for employee benefit expense (Note 20) |
| Listrik dan air                                      | 667.164.636                            | 1.000.212.960                          | Electricity and water                            |
| Perlengkapan dan peralatan kantor                    | 226.163.778                            | 337.071.640                            | Supplies and office equipment                    |
| Sumbangan dan konstibusi                             | 123.380.061                            | 144.800.000                            | Donation and contribution                        |
| <b>Jumlah dipindahkan</b>                            | <b>25.283.601.228</b>                  | <b>25.411.515.529</b>                  | <b>Balance carried forward</b>                   |

Details of operating expenses are follows as:

## 27. BEBAN USAHA - LANJUTAN

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: - Lanjutan

|                                    | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |  |
|------------------------------------|--|--|--|
| <b>Jumlah pindahan</b>             | <b>25.283.601.228</b>                  | <b>25.411.515.529</b>                  | <b>Balance carried forward</b>         |
| Pos, telepon dan fax               | 42.029.361                             | 41.615.958                             | Post, telephone and fax                |
| Asuransi                           | 39.758.885                             | 57.219.863                             | Insurances                             |
| Audit dan konsultan                | 23.000.000                             | 115.414.595                            | Audit and consultant                   |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 13.986.345                             | -                                      | Provision for impairment of receivable |
| Transportasi dan perjalanan dinas  | 7.865.400                              | 3.800.000                              | Transportation and travels             |
| Beban diklat                       | 19.973.947                             | 39.189.320                             | Training expenses                      |
| Seragam satpam                     | -                                      | 16.220.000                             | Security uniform                       |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>25.430.215.166</b>                  | <b>25.684.975.265</b>                  | <b>Total</b>                           |

## 28. LABA NETO PER SAHAM

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*Details of operating expenses are follows as: - Continued*

|  | <b>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</b> | <b>30 Juni 2019/<br/>June 30, 2019</b> |  |
|--|--|--|--|
| Laba bersih  | 1.598.644.489                          | 15.268.260.687                         | Net income   |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 1.299                                  | 1.299                                  | The weighted average number of outstanding ordinary shares |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.230.673</b>                       | <b>11.753.857</b>                      | <b>Total</b>   |

## 29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### a. Sifat pihak berelasi

- PT Metropolitan Kentjana Tbk adalah perusahaan yang sebagian pemegang saham dan manajemennya sama dengan manajemen Perusahaan.
- Murdaya Widyawimarta merupakan Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan.

### b. Transaksi pihak berelasi

- Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk (Catatan 30a).

## 30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Manajemen tanggal 28 Februari 1994, Perusahaan menyerahkan hak pengelolaan kolam renang kepada PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir dengan surat perjanjian No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E dimana masa sewa diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Februari 2024. Harga Sewa 2 tahun pertama adalah Rp 619.124.186 + PPN, 2 tahun kedua adalah Rp 681.036.605 + PPN, dan harga sewa 1 tahun terakhir adalah Rp 749.140.265 + PPN setiap tahunnya.

## 28. EARNINGS PER SHARE

*Details of operating expenses are follows as:*

## 29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### a. Nature of related parties

- PT Metropolitan Kentjana Tbk, is a company whose shareholder and management are similar with the Company management.
- Murdaya Widyawimarta is the President Director and Shareholder of the Company.

### b. Transactions with related parties

- The Company hand over pool management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk, (Note 30a).

## 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Management Introduction Agreement dated February 28, 1994, the Company hand over poll management rights to PT Metropolitan Kentjana Tbk.

This agreement has been renewed several times and the lastest with agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/19.E the rent term is extended 5 years from March 1, 2019 to February 28, 2024. The first 2 years rent price is Rp 619.124.186 + VAT, the second 2 years rent price is Rp 681.036.605 + VAT and the last 1 year rent price is Rp 749.140.265 + VAT every year.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/005/MU/PIPG/VIII/03.E tanggal 22 Agustus 2003, Perusahaan menyewakan lahan untuk penempatan Tower setinggi 32 m, perangkat radio dan antena Stasiun Telepon Bergerak Seluler (STTB) di sebelah timur *caddy house* seluas 36 m<sup>2</sup> kepada PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat Group). Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E dengan jangka waktu dari 15 September 2016 sampai dengan 14 September 2021 dengan biaya sebesar Rp 825.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/003/PIPG/VII/03.E tanggal 8 Juli 2003, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta Mal Pondok Indah untuk pembangunan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) *drive thru*. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Pada tahun 2019, Perusahaan kembali melakukan perpanjangan perjanjian dengan No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. Perpanjangan sewa ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022 dengan biaya sewa yang dibayar dimuka sebesar Rp 1.320.000.000. Biaya sewa sudah termasuk dengan PPN sebesar 10%.
- d. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Kokoh Bangun Persada untuk mengelola dan menyewakan golf cart.
- Berdasarkan surat perjanjian No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E jangka waktu kerjasama adalah 5 tahun terhitung sejak 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2019. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart pada tahun pertama adalah 40% untuk Perusahaan dan 60% untuk PT Kokoh Bangun Persada. Pada tahun 2020, perjanjian ini telah diperpanjang dengan No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembagian pendapatan penggunaan golf cart sebesar 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk PT Kokoh Bangun Persada
- b. Based on Rent Agreement No. PSM/005/MU/PIPG/VIII.03.E dated August 22, 2003, the Company rented land for placement of 32 m towers, radio devices and mobile phone station antennas (STTB) to the east of caddy house of 36 m<sup>2</sup> to PT Indosat Multi Media Mobile (Indosat group). This agreement has been renewed several times. In 2016, the Company renewed the agreement with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/16.E with term of rent from September 15, 2016 to September 14, 2021 with rental fee amounting to Rp 825,000,000.
- c. Based on Agreement No. PSM/003/PIPG/VII/03.E dated July 8, 2003 the Company rented land to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk branch Jakarta of Pondok Indah Mall for construction of Automated Teller Machine (ATM) *drive thru*. This agreement has been renewed several times. In 2019, the Company renewed the agreement with No. ADD/005/DD/PIPG/VIII/19.E. The rent period is extended for 3 years, starting from August 01, 2019 to July 31, 2022 with prepaid rent amounting to Rp 1,320,000,000. The rental fee is included with VAT of 10%.
- d. The Company entered into cooperate with PT Kokoh Bangun Persada to manage and rent of golf cart.
- Based on agreement No. PK/004/MU/PIPG/II/04.E the term of cooperation is 5 years started from January 1, 2015 to December 31, 2019. The sharing revenue for the golf cart usage in the first year is 40% for the Company and 60% for PT Kokoh Bangun Persada. In 2020, this agreement has been renewed by No. PK/001/DD/PIPG/VII/20.E with period for 5 years starting from January 1, 2020 to December 31, 2024. The sharing revenue for the golf cart usage is 50% for the Company and 50% for PT Kokoh Bangun Persada

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30.**  
**- Lanjutan**

- e. Perusahaan menyewakan ruangan di lobby wisma driving range kepada PT Berca Indosports untuk ruangan Proshop Driving Range.

Pada tahun 2019, Perjanjian sewa telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun, terhitung sejak tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 11 Juni 2021. Perusahaan menerima biaya sewa sebesar 7% dari penjualan proshop perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan minimal biaya sewa sebesar Rp 120.000.000 perbulan ditambah PPN 10%. Biaya service charge setiap bulannya sebesar Rp 51.227.395 untuk tahun pertama, dan pembayaran service charge untuk tahun kedua sebesar Rp 54.813.313 perbulan.

- f. Perusahaan menyewakan area lobby wisma Golf Pondok Indah kepada PT Berca Indosport untuk Proshop Club House. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian kembali dengan No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan menerima biaya sewa 7% dari penjualan Proshop perbulan ditambah dengan PPN 10% dengan biaya sewa minimal Rp 16.500.000 perbulan. Perusahaan menerima pembayaran service charge pada tahun kesatu Rp 5.797.836 perbulan dan pada tahun kedua Rp 6.377.620 perbulan.

- g. Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk penempatan dan pengoperasian Mesin ATM.

Pada tahun 2019 perjanjian sewa ini telah diperpanjang kembali dengan No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E dengan jangka waktu 3 tahun terhitung tanggal 15 Desember 2019 sampai 14 Desember 2022. Biaya sewa sebesar Rp 210.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan PPh 10%.

- h. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menyewakan lahan kepada PT Madrajasa Trimitra Indonesia untuk pembangunan infrastruktur BTS Telekomunikasi Seluler yaitu penempatan tower setinggi maksimal 42 m.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024. Dengan biaya sewa lahan selama 5 tahun sebesar Rp 1.030.000.000 ditambah PPN 10%.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- e. *The Company rented the room in the lobby of the guesthouse driving range to PT Berca Indosport for Proshop Driving Range room.*

*In 2019, the Agreement has been extended with the Agreement No. ADD/006/DD/PIPG/VI/19.E with time period for 2 years, starting from June 12, 2019 to June 11, 2021. The Company received rental fee of 7% from proshop sales per month added with VAT 10% with minimum rent fee amounted Rp 120,000,000 exclude PPN 10%. Service charges every month amounting to Rp 51,227,395 for the first year and payment the service charges for second year amounting to Rp 54,813,313 per month.*

- f. *The Company rented wisma Pondok Indah lobby area to PT Berca Indosport for Proshop Club House. This agreement has been renewed several times.*

*In 2019, the Company has agreed to extend the agreement with No. ADD/004/DD/PIPG/IV/19.E with time period for 2 years starting from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company receives rental fee of 7% from Proshop sales per month added with VAT 10% with minimum rental fee RP 16,500,000 per month. The Company receives payment of service charges Rp 5,797,836 per month at the first year and Rp 6,377,620 per month at the second year.*

- g. *The Company rented land to PT Bank Central Asia Tbk for placement and operation of ATM Machine.*

*In 2019 this rental agreement has been extended again with No. ADD/003/DD/PIPG/X/19.E with time period 3 years starting from December 15, 2019 to December 14, 2022. Rental fee amounting to Rp 210,000,000 include VAT 10% and income tax 10%.*

- h. *Based on Rental Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/08.E dated July 16, 2008, the Company rented land to PT Madrajasa Trimitra Indonesia for the development of BTS Telecommunication Cellular infrastructure which is the placement of 42 m towers.*

*In 2019, this rent agreement has been renewed by No. ADD/003/DD/PIPG/VIII/18.E with period for 5 years starting from August 1, 2019 to July 31, 2024. Land rental fee for 5 years amounting to Rp 1,030,000,000 with added VAT 10%.*

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- Lanjutan

- i. Perusahaan menyewakan lokasi di area Lobby Club House Pondok Indah Golf kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk penempatan mesin ATM CIMB Niaga. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 252.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 April 2021, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 255.000.000 tidak termasuk PPN.

- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Sri Arimbi, dimana Perusahaan menyediakan ruangan kepada PT Sri Arimbi untuk mengelola layanan Spa di Club House Pondok Indah Golf. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian Perusahaan menerima 40% dan PT Sri Arimbi 60% dari pendapatan bersih layanan spa.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Kedua pihak sepakat untuk melakukan bagi hasil atas kegiatan layanan Spa tersebut dengan perincian tahun pertama Perusahaan menerima 45% dan PT Sri Arimbi 55%, pada tahun kedua Perusahaan menerima 50% dan PT Sri Arimbi 50%.

- k. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan menyewakan lahan untuk mesin ATM yang terletak di bangunan golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 14 Oktober 2017 sampai dengan 13 Oktober 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 420.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/V/19.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan 13 Oktober 2020, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 216.000.000 tidak termasuk PPN.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- Continued

- i. The Company rented a space in the Lobby of Club House Pondok Indah Golf to PT Bank CIMB Niaga Tbk for placement of CIMB Niaga ATM Machine. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the agreement period is extended for 2 years starting from May 1, 2017 to April 30, 2019 with prepaid rent amounting Rp 252,000,000 exclude VAT.

In 2019, this rent agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IV/19.E with period for 2 years starting from May 1, 2019 to April 30, 2021, with prepaid rent amounting Rp 255,000,000 exclude VAT.

- j. Based on the cooperation agreement No. PK/001/DD/PIPG/XII/10.E the Company entered into cooperation with PT Sri Arimbi, where the Company provides room to PT Sri Arimbi to manage Spa service at Club House Pondok Indah Golf. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60% of the net revenues of spa services.

In 2019, this rent agreement has been extended No. ADD/004/DD/PIPG/I/19.E with time period for 2 years starting from February 1, 2019 to January 31, 2021. The parties agreed to share the proceeds of the spa service activities with details in the first year the Company receiving 40% and PT Sri Arimbi 60%, in the second year the Company receiving 50% and PT Sri Arimbi 50%.

- k. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/X/13.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company rented land to ATM Machine which is located in golf gallery building. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E the agreement has been extended for 2 years starting from October 14, 2017 to October 13, 2019 with prepaid rent amounting Rp 420,000,000 exclude VAT.

In 2019, this agreement has been extended No. ADD/003/DD/PIPG/V/19.E with time period for 1 years starting from October 14, 2019 to October 13, 2020, with prepaid rent amounting to Rp 216,000,000 exclude VAT.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- l. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sarana Nusantara Niagatama untuk menyewakan lahan pada golf gallery.

Pada tahun 2019 Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E dengan jangka waktu selama 3 tahun terhitung tanggal 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun sebesar Rp 210.600.000 ditambah PPN 10%. Perusahaan menerima pembayaran service charge setiap bulannya sebesar Rp 2.740.795.

- m. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perusahaan menyewakan lahan kepada BNI untuk mesin ATM yang terletak di gedung golf gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 2 tahun terhitung sejak 16 September 2017 sampai dengan 15 September 2019 dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 360.000.000 tidak termasuk PPN.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang dengan No. ADD/003/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 16 September 2019 sampai dengan 15 September 2020, dengan biaya sewa di bayar dimuka sebesar Rp 180.000.000 tidak termasuk PPN.

- n. Perusahaan mengadakan Jasa Pengelolaan Perparkiran berdasarkan perjanjian No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 dan No. DD/001/DD/PIPG/II/19.E antara Perusahaan dengan PT Securindo Packatama Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 6 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 Januari 2022. Selama jangka waktu perjanjian, kedua belah pihak akan melakukan perhitungan bagi hasil atas operasional perparkiran bulan sebelumnya dengan rincian yang telah disepakati bersama.

- l. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VIII/13.E, the Company entered into agreement with PT Sarana Nusantara Niagatama by renting land in golf gallery.

In 2019 the Company agreed to extend the rent agreement with No. ADD/002/DD/PIPG/VIII/19.E with time period for 3 years starting from September 1, 2019 to August 31, 2022 with rental fee for 3 years amounted Rp 210,600,000 with added VAT 10%. The Company received payment of service charge every month amounting to Rp 2,740,795.

- m. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/IX/13.E between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company rented land to BNI for an ATM machine at golf gallery building. Based on addendum No. ADD/002/DD/PIPG/VII/17.the rent agreement has been extended for 2 years started from September 16, 2017 to September 15, 2019 with prepaid rent amounting to Rp 360,000,000 exclude VAT.

In 2019, this rent agreement has been extended with No. ADD/003/DD/PIPG/IX/19.E with time period for 1 years started from September 16, 2019 to September 15, 2020, with prepaid rent amounting to Rp 180,000,000 exclude VAT.

- n. The Company entered into Parking Management Service based on the agreement No. 039/SPI-PIG-KTR/I/19 and No. DD/001/DD/PIPG/IX/19.E between the Company and PT Securindo Packatama Indonesia. This agreement apply for time period for 3 (three) years started from January 6, 2019 and will expire on January 5, 2022. During the term of the agreement, both parties will calculate profit sharing for the previous month parking operations with mutually agreed details.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

- o. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Indah Cipta Lestari, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di *Lower Ground Floor* dan lantai 2 Pondok Indah Golf Gallery.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyetujui Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E dengan jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2018 sampai dengan 21 Mei 2020. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 120.000.000 sudah termasuk biaya *service charge*.

Pada tahun 2020, perjanjian sewa menyewa ini telah diperpanjang No. PSM/001/DD/PIPG/IV/20.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Biaya sewa ditetapkan sebesar Rp 60.000.000 sudah termasuk biaya *service charge*.

- p. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E antara Perusahaan dengan PT Pelita Boga Sejahtera, Perusahaan menyewakan ruangan Sport Bar yang terletak di lantai *Ground Floor* dan lantai *Lower Ground Floor* Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 14 Mei 2020. Total biaya sewa untuk jangka waktu 3 tahun yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 4.103.028.000 atau sebesar Rp 113.973.000 perbulan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

- q. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E antara Perusahaan dengan Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 (dua) Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2018 sampai dengan 14 Juli 2022. Biaya sewa perbulan adalah sebesar Rp 9.745.636 dan akan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahun berdasarkan kesepakatan yang tertuang di dalam perjanjian.

- o. Based on rent agreement No. PSM-GA/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Indah Cipta Lestari, the Company rented a room located on the Lower Ground Floor and 2<sup>nd</sup> floor of Pondok Indah Golf Gallery.

In 2018, the Company agreed to a rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VI/18.E with time period for 2 years, starting from June 01, 2018 to May 21, 2020. The rental fee set by the Company amounted Rp 120,000,000 include service charge.

In 2020, this rent agreement has been extended with No. PSM/001/DD/PIPG/IV/20.E with time period for 1 year, starting from June 01, 2020 to May 31, 2021. The rental fee amounted Rp 60,000,000 include service charge.

- p. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/I/14.E between the Company and PT Pelita Boga Sejahtera, the Company rented a Sport Bar room located on Ground Floor and Lower Ground Floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/IX/17.E the rent has been extended for 3 years started from May 15, 2017 to May 14, 2020. Total rental fee for 3 years set by the Company is amounting to Rp 4,103,028,000 or amounting to Rp 113,973,400 per month.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

- q. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/VII/14.E between the Company and Executive Board of Indonesia Golf Association, the Company rented room which is located on 2<sup>nd</sup> floor of Pondok Indah Golf Gallery. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/VII/18.E the rent has been extended for 4 years starting from July 15, 2018 to July 14, 2022. Rental fee per month is amounting to Rp 9,745,636 and will increased by 10% every year based on agreement contained in the agreement.

- | <b>30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30.</b>  | <b>AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued</b>  |
|--|--|
| <p>r. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E antara Perusahaan dengan PT Prima Boga Internasional, Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di <i>Ground Floor</i> Pondok Indah Golf Gallery. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017. Berdasarkan kesepakatan bersama, pembayaran dilakukan untuk 3 (tiga) bulan sekali sebesar Rp 189.782.250.</p> <p>Pada tahun 2017, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/II/17.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2020. Biaya sewa perbulan sebesar Rp 63.260.750.</p> <p>Pada tahun 2019, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Prima Boga International.</p> | <p>r. Based on rent agreement No PSM/001/DD/PIPG/XII/13.E between the Company and PT Prima Boga International, the Company rented room which is located in <i>Ground Floor</i> Pondok Indah Golf Gallery. The agreement apply for 3 year period which is starting from February 1, 2014 and will be expire on January 31, 2017. Based on the agreement, the payment is made quarterly amounting to Rp 189,782,250.</p> <p>In 2017, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/II/17.E with time period 3 years, starting from February 1, 2017 to January 31, 2020. Rental fee per month amounting to Rp 63,260,750.</p> <p>In 2019, the Company is no longer rented the room to PT Prima Boga International.</p>     |
| <p>s. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E antara Perusahaan dengan PT Global Mega Timuraya, Perusahaan setuju untuk menyewakan tempat (<i>Eagle Barbershop</i>) yang terletak di gedung Pondok Indah Golf Gallery. Berdasarkan surat addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E perjanjian sewa diperpanjang untuk 3 tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2022. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa selama 3 tahun sebesar Rp 90.000.000 sudah termasuk PPN 10% dan dipotong PPh 10%. Perusahaan menerima pembayaran <i>service charge</i> setiap bulannya sebesar Rp 1.250.000 dan menerima total deposito sebesar Rp 48.250.000.</p>   | <p>s. Based on rent agreement No. PSM/001/DD/PIPG/II/16.E between the Company and PT Global Mega Timuraya, the Company agree to rent a room (<i>Eagle Barbershop</i>) which is located in Pondok Indah Golf Gallery building. Based on addendum No. ADD/001/DD/PIPG/II/19.E the rent has been extended for 3 years starting from March 14, 2019 to March 13, 2022. The both parties agreed to implement the provisions of Value of Cooperation with the rental fee for 3 years amounting to Rp 90,000,000 include VAT 10% and withholding tax 10%. The Company received the payment of service charge every month amounting to Rp 1,250,000 and received total deposit amounted Rp 48,250,000.</p>   |
| <p>t. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E antara Perusahaan dengan PT Mitra Sehatama Abadi, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha <i>Chiropactic (Spinal Health and Wellness)</i> yang berlokasi di gedung Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 21 September 2016 sampai dengan 20 September 2019. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 107.960.000 dan menerima <i>service charge</i> sebesar Rp 5.120.000 untuk tahun pertama, Rp 5.632.000 untuk tahun kedua dan Rp 6.195.200 untuk tahun ketiga.</p>   | <p>t. Based on rent agreement No. MKT/CRO/116/PIPG/IX/2016.E between the Company and PT Mitra Sehatama Abadi, the Company agreed to rent a room which is used for <i>Chiropactic (Spinal Health and Wellness)</i> business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from September 21, 2016 to September 20, 2019. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 107,960,000 and received service charge amounting to Rp 5,120,000 for the first year, Rp 5,632,000 for the second year, and Rp 6,195,200 for the third year.</p> |

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30.**  
**- Lanjutan**

t. Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E dengan jangka waktu 3 tahun, terhitung sejak tanggal 21 September 2019 sampai dengan 20 September 2022. Biaya sewa Rp 691.200.000 selama 3 tahun dan sebesar Rp 19.200.000 perbulan. Perusahaan menerima service charge sebesar Rp 6.814.720 untuk tahun pertama, Rp 7.496.192 untuk tahun kedua dan Rp 8.245.824 untuk tahun ketiga.

u. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas Ballroom di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan ballroom pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mulia Gempita Sempurna.

v. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/002/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas Ballroom di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan ballroom pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak sejuta untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mahakarya Gemerlap Sempurna.

w. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mulia Gemilang Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas Ballroom di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan ballroom pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak sejuta untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 280.000.000 ditambah PPN 10% per tahun.

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mulia Gemilang Sempurna.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

t. In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. ADD/001/DD/PIPG/IX/19.E with time period 3 years, starting from September 21, 2019 to September 20, 2022. The rental fee of Rp 691,200,000 for 3 years and amounting to Rp 19,200,000 per month. The Company received service charge amounting to Rp 6,814,720 for the first year, Rp 7,496,192 for the second year, and Rp 8,245,824 for the third year.

u. Based on Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mulia Gempita Sempurna.

v. Based on Cooperation Agreement No. PK/001/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gemerlap Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mahakarya Gemerlap Sempurna.

w. Based on Cooperation Agreement No. PK/004/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mulia Gemilang Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 280,000,000 include VAT 10% per year.

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mulia Gemilang Sempurna.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI 30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

x. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E antara Perusahaan dengan PT Mahakarya Gempita Sempurna, Perusahaan setuju untuk melakukan kerja sama fasilitas Ballroom di Pondok Indah Golf dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Penggunaan ballroom pada hari sabtu dan minggu, ruangan berada di lantai 3. Kedua belah pihak sejutu untuk menjalankan ketentuan nilai kerjasama dengan biaya sewa sebesar Rp 320.000.000 ditambah PPN 10% per tahun

Pada tahun 2020, Perusahaan sudah tidak menyewakan ruangan kepada PT Mahakarya Gempita Sempurna.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian dalam proses perpanjangan.

y. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu 1 tahun yang terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian kerjasama ini merupakan Perjanjian Branding Sponsorship. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

Pada tahun 2019, Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan perjanjian No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E dengan jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2020. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya Sponsorship sebesar Rp 4.000.000.000 sudah termasuk PPN 10%.

z. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E antara Perusahaan dengan PT Aneka Bintang Gading, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha Hollywings yang berlokasi di gedung Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 16 April 2020 sampai dengan 15 April 2023. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa Rp 4.093.740.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 113.715.000 perbulan. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 517.350.000 dan menerima service charge sebesar Rp 1.754.460.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 48.735.000 perbulan

x. Based on Cooperation Agreement No. PK/003/DD/PIPG/I/19.E between the Company and PT Mahakarya Gempita Sempurna, the Company agreed to conduct ballroom facilities at the Pondok Indah Golf for 1 year period from January 1, 2019 to December 31, 2019. The ballroom use on Saturday and Sunday, the room is on the 3<sup>rd</sup> floor. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 320,000,000 include VAT 10% per year.

In 2020, the Company is no longer rented room to PT Mahakarya Gempita Sempurna.

Until the completion date of the financial statements, the agreement in the process of renewal.

y. Based on the Cooperation Agreement No. PK/005/DD/PIPG/X/18.E between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for time period of 1 year which is started from July 1, 2018 to June 30, 2019. This cooperation agreement is a sponsorship agreement. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

In 2019, the Company agreed to extend the agreement with No. PK/139/DD/PIPG/VII/19.E with time period 1 year, starting from August 1, 2019 to July 31, 2020. The both of parties agreed to enforce the provision of Value of Cooperation with Sponsoring fee amounting to Rp 4,000,000,000 include VAT 10%.

z. Based on Rent Agreement No. PSM/001/DD/PIPG/XII/19.E between the Company and PT Aneka Bintang Gading, the Company agreed to rent a room which is used for Hollywings business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from April 16, 2020 to April 15, 2023. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 4,093,740,000 for 3 years or amounting to Rp 113,715,000 per month. The Company received money deposit amounted to Rp 517,350,000 and received service charge amounting to Rp 1,754,460,000 for 3 years or amounting to Rp 48,735,000 per month.

**30. PERIKATAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI - Lanjutan**

aa. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E antara Perusahaan dengan PT Terrase Indah Handrawina, Perusahaan setuju untuk menyewakan ruangan yang digunakan untuk usaha *Rest Mediterania* yang berlokasi di gedung Golf Gallery dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Kedua belah pihak setuju untuk menjalankan ketentuan Nilai Kerjasama dengan biaya sewa Rp 742.500.000 selama 3 tahun atau sebesar Rp 225.000.000 untuk tahun pertama, Rp 247.500.000 untuk tahun kedua, Rp 270.000.000 untuk tahun ketiga. Perusahaan menerima uang deposito sebesar Rp 83.250.000.

Pendapatan yang diperoleh dari perjanjian-perjanjian ini disajikan pada Pendapatan Sewa, Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Golf Cart dan Pendapatan Branding.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$ 18.903 (ekuivalen Rp 270.356.142) dan US\$ 21.372 (ekuivalen Rp 297.097.037).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.302 dan Rp 13.901 per US\$ 1.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan mengalami penurunan pendapatan atas timbulnya COVID-19. Usaha Manajemen dalam menghadapi hal tersebut dengan cara melakukan efisiensi biaya.

Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

**30. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

aa. Based on Rent Agreement No. MKT/CRO/016/PIPG/VIII/2019.E between the Company and PT Terrase Indah Handrawina, the Company agreed to rent a room which is used for Rest Mediterania business which is located at the Golf Gallery Building for 3 years period started from January 1, 2020 to December 31, 2022. The both parties agree to enforce the provisions of the Value of Cooperation with the rental fee of Rp 742,500,000 for 3 years or amounting to Rp 225,000,000 for the first year, Rp 247,500,000 for the second year, Rp 270,000,000 for the third year. The Company received money deposit amounted to Rp 83,250,000 .

Revenues earned from these agreements are presented on Rent Revenues, Sharing Revenues, Golf Cart Revenues and Branding Revenues.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies in cash and cash equivalent amounted US\$ 18,903 (equivalent Rp 270,356,142) and US\$ 21,372 (equivalent Rp 297,097,037).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Company are Rp 14,302 and Rp 13,901 per US\$ 1, respectively.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company has a decrease in revenue due COVID-19. Management's efforts to deal with this by doing cost efficiency.

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk.

**Credit risk**

Credit risk is a risk if the debtor does not fulfill its obligations in the consumer contract, causing financial losses. The Company conducts careful credit analysis and approval, as well as supervision of consumer receivable balances, on an ongoing basis to minimize non-billable receivables

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

#### Risiko kredit - Lanjutan

|                    | <u>30 Juni 2020/<br/>June 30, 2020</u> | <u>31 Desember 2019/<br/>December 31, 2019</u> |                                  |
|--------------------|--|--|----------------------------------|
| Kas dan setara kas | 125.265.157.899                        | 108.182.841.039                                | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha      | 1.748.029.689                          | 2.953.184.017                                  | <i>Account receivables</i>       |
| Piutang lain-lain  | 579.515.331                            | 1.479.904.420                                  | <i>Other receivables</i>         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>127.592.702.919</b>                 | <b>112.615.929.476</b>                         | <b>Total</b>                     |

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan mengatur likuiditasnya secara teratur dengan mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

|                           | <u>Jumlah tercatat/<br/>The carrying amount</u> | <u>Arus kas kontraktual/<br/>Contractual cash flow</u> | <u>Kurang dari 1 tahun/<br/>Less than 1 year</u> |                         |
|---------------------------|---|--|--|-------------------------|
| Utang usaha               | 373.568.872                                     | 373.568.872  | 373.568.872                                      | <i>Account payables</i> |
| Utang lain-lain           | 17.777.029.204                                  | 17.777.029.204   | 17.777.029.204                                   | <i>Other payables</i>   |
| Biaya masih harus dibayar | 1.035.229.109                                   | 1.035.229.109  | 1.035.229.109                                    | <i>Accrued expenses</i> |
| <b>Jumlah</b>             | <b>19.185.827.185</b>                           | <b>19.185.827.185</b>                                  | <b>19.185.827.185</b>                            | <b>Total</b>            |

### 33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

### 33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of June 30, 2020.

|                                   | <u>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</u> | <u>Nilai wajar/<br/>Fair value</u> |                                     |
|-----------------------------------|---|------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>              |   |                                    | <b><i>Financial assets</i></b>      |
| Kas dan setara kas                | 125.265.157.899                           | 125.265.157.899                    | <i>Cash and cash equivalents</i>    |
| Piutang usaha                     | 1.748.029.689                             | 1.748.029.689                      | <i>Account receivables</i>          |
| Piutang lain-lain                 | 579.515.331                               | 579.515.331                        | <i>Others receivables</i>           |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>       | <b>127.592.702.919</b>                    | <b>127.592.702.919</b>             | <b>Total financial assets</b>       |
| <b>Liabilitas keuangan</b>        |   |                                    | <b><i>Financial liabilities</i></b> |
| Utang usaha                       | 373.568.872                               | 373.568.872                        | <i>Account payables</i>             |
| Utang lain-lain                   | 17.777.029.204                            | 17.777.029.204                     | <i>Others payables</i>              |
| Biaya yang masih harus dibayar    | 1.035.229.109                             | 1.035.229.109                      | <i>Accrued expenses</i>             |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>19.185.827.185</b>                     | <b>19.185.827.185</b>              | <b>Total financial liabilities</b>  |

### 33. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

|                             | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                  |
|-----------------------------|---|------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>        |   |                                    |                                  |
| Kas dan setara kas          | 108.182.841.039                           | 108.182.841.039                    | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha               | 2.953.184.017                             | 2.953.184.017                      | <i>Account receivables</i>       |
| Piutang lain-lain           | 1.479.904.420                             | 1.479.904.422                      | <i>Others receivables</i>        |
| <b>Jumlah aset keuangan</b> | <b>112.615.929.476</b>                    | <b>112.615.929.478</b>             | <b>Total financial assets</b>    |

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan. - Lanjutan

|                                   | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                    |
|-----------------------------------|---|------------------------------------|------------------------------------|
| <b>Liabilitas keuangan</b>        |   |                                    |                                    |
| Utang usaha                       | 391.864.861                               | 391.864.861                        | <i>Account payables</i>            |
| Utang lain-lain                   | 16.629.179.043                            | 16.629.179.043                     | <i>Others payables</i>             |
| Biaya yang masih harus dibayar    | 1.664.530.690                             | 1.664.530.690                      | <i>Accrued expenses</i>            |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>18.685.574.594</b>                     | <b>18.685.574.594</b>              | <b>Total financial liabilities</b> |

Berdasarkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1)
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (level 2), dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

### 33. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the statement of financial position as of December 31, 2019.

|                                   | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                    |
|-----------------------------------|---|------------------------------------|------------------------------------|
| <b>Financial assets</b>           |   |                                    |                                    |
| Kas dan setara kas                | 108.182.841.039                           | 108.182.841.039                    | <i>Cash and cash equivalents</i>   |
| Piutang usaha                     | 2.953.184.017                             | 2.953.184.017                      | <i>Account receivables</i>         |
| Piutang lain-lain                 | 1.479.904.420                             | 1.479.904.422                      | <i>Others receivables</i>          |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>       | <b>112.615.929.476</b>                    | <b>112.615.929.478</b>             | <b>Total financial assets</b>      |
| <b>Financial liabilities</b>      |   |                                    |                                    |
| Utang usaha                       | 391.864.861                               | 391.864.861                        | <i>Account payables</i>            |
| Utang lain-lain                   | 16.629.179.043                            | 16.629.179.043                     | <i>Others payables</i>             |
| Biaya yang masih harus dibayar    | 1.664.530.690                             | 1.664.530.690                      | <i>Accrued expenses</i>            |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>18.685.574.594</b>                     | <b>18.685.574.594</b>              | <b>Total financial liabilities</b> |

Based on PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a) quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*). These financial instruments are included in level 1.

### **33. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (“willing parties”), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

### **34. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis. Informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

### **33. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.*

*Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, account receivables, other receivable, account payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.*

*If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.*

*The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:*

1. *Cash and cash equivalents, account receivables, and other receivables*

*The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.*

2. *Account payables, other payables, and accrued expenses*

*The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.*

### **34. SEGMENT INFORMATION**

*Management has determined the operating segments used to take strategic decisions. Segment information for the years ended June 30, 2020 and 2019 is as follows:*

**34. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan**

**34. SEGMENT INFORMATION - Continued**

**30 Juni 2020/  
June 30, 2020**

|  | <b>Iuran</b><br><b>Golf Course &amp; Golf Cart</b> | <b>Keanggotaan &amp; Pendaftaran/<br/>Membership &amp; Enrollment Fee</b> | <b>Restoran/<br/>Restauran</b> | <b>Lainnya/ Others</b> | <b>Jumlah/ Total</b>  |
|--|--|---|--------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Pendapatan/<br><i>Revenues</i>         | 14.116.390.302                                     | 9.984.700.000   | 5.965.480.250                  | 12.692.213.126         | 42.758.783.678        |
| Beban Pokok/ <i>Cost of revenues</i>   | (9.369.585.231)                                    | (777.746.358)   | (5.516.474.347)                | (3.814.278.093)        | (19.478.084.029)      |
| Hasil Segmen/<br><i>segment result</i> | <u>4.746.805.071</u>                               | <u>9.206.953.642</u>  | <u>449.005.903</u>             | <u>8.877.935.033</u>   | <u>23.280.699.649</u> |
| Aset segmen                            |  |   |                                |                        | 307.260.695.950       |
| Liabilitas segmen                      |  |   |                                |                        | 54.232.530.894        |

**30 Juni 2019/  
June 30, 2019**

|  | <b>Iuran</b><br><b>Golf Course &amp; Golf Cart</b> | <b>Keanggotaan &amp; Pendaftaran/<br/>Membership &amp; Enrollment Fee</b> | <b>Restoran/<br/>Restauran</b> | <b>Lainnya/ Others</b> | <b>Jumlah/ Total</b>  |
|--|--|---|--------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Pendapatan/<br><i>Revenues</i>         | 22.251.563.159                                     | 13.277.175.000  | 8.413.173.942                  | 16.378.509.977         | 60.320.422.078        |
| Beban Pokok/ <i>Cost of revenues</i>   | (9.914.117.263)                                    | (819.033.227)   | (5.415.964.384)                | (4.096.237.740)        | (20.245.352.614)      |
| Hasil Segmen/<br><i>segment result</i> | <u>12.337.445.896</u>                              | <u>12.458.141.773</u>   | <u>2.997.209.558</u>           | <u>12.282.272.237</u>  | <u>40.075.069.464</u> |
| Aset segmen                            |  |   |                                |                        | 309.297.914.228       |
| Liabilitas segmen                      |  |   |                                |                        | 73.131.107.971        |

**35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan tanggal 22 September 2020.

**35. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and completion of financial statements that were completed on September 22, 2020.*